

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 WALENRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keuruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 1 WALENRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keuruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

BELLA PRISILIA

18 0204 0049

Pembimbing:

- 1. Alia Lestari, M.Si.**
- 2. Ino Sulistiani, S.T., M.T.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertandatangan di bawa ini:

Nama : Bella Prisilia
NIM : 18 0204 0049
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran penulis sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan




Bella Prisilia
18 0204 0049

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang” yang ditulis oleh Bella Prisilia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0204 0049, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 24 November 2022 bertepatan dengan 29 Rabiul Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 6 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Muh. Hajarul Aswad A., M.Si. | Ketua Sidang |  |
| 2. Muh. Hajarul Aswad A., M.Si. | Penguji I |  |
| 3. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |  |
| 4. Alia Lestari, M.Si. | Pembimbing I |  |
| 5. Ino Sulistiani, S.T., M.T. | Pembimbing II |  |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014



Muh. Hajarul Aswad A., M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari aspek metodologisnya maupun pembahasan substansi permasalahannya.

Salawat dan salam penulis ucapkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju ke alam cahaya Ilahi serta menjadi suri teladan yang baik bagi umat manusia hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.AG., M.Pd selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. A



Ria Wardah M, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Dra. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Bapak Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Ibu Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program dan seluruh staf Program Studi Pendidikan Matematika Studi Matematika yang telah membantu penulis serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi yang di dalamnya penulis banyak memperoleh pengetahuan.
4. Seluruh dosen IAIN Palopo yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Alia Lestari, M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Ino Sulistiani, S.T., M.T., selaku pembimbiing II, yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan skripsi, sehingga dapat terselesaikan sesuai dengan rencana.
6. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. dan Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II yang memberikan arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Madehang S. Ag., M.Pd. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
8. Bapak Sintong Djampang, S.Pd.,M.Pd. dan Bapak Muhammad Nawir, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan Guru Matematika di SMP Negeri 1 Walenrang yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rustan Tolipu dan Ibunda Ratna yang telah mendidik, menancapkan do'a serta mengarahkan penulis kepada dunia pendidikan, memberi bantuan baik moral maupun moril kepada penulis sejak penulis lahir hingga dewasa dengan penuh pengorbanan lahir dan batin.
10. Terima kasih tak terhingga kepada saudara saudariku, serta semua keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku khususnya yang selalu memberi motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
11. Kepada saudara-saudari Teman Kelas Prodi Matematika angkatan 2018 yang senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Kepada sahabat-sahabatku, Akhnes Intan Sari, Zafitra Umamah, Selfiani, Nursyam Kawenna yang senantiasa memberikan semangat dan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini

Akhirnya hanya kepada Allah swt penulis berdo'a semoga bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Palopo, Agustus 2022
Penulis



Bella Prisilia
Nim 18 0204 0049

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	^{ix} i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَائِدِيَّةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- Swt. = Subhanahu Wa Ta'ala
Saw. = Sallallahu 'Alaihi Wasallam
QS .../...: 4 = QS at- Tahrir /66: 6



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i	
HALAMAN JUDUL	ii	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii	
HALAMAN PENGESAHAN	iv	
PRAKATA	v	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix	
DAFTAR ISI	xv	
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi	
DAFTAR TABEL	xvii	
DAFTAR BAGAN/GAMBAR	xviii	
DAFTAR LAMPIRAN	xix	
ABSTRAK	xx	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	KAJIAN TEORI	7
	A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
	B. Landasan Teori	12
	1. Bimbingan Belajar dari Orang tua	12
	2. Prestasi Belajar Matematika	27
	C. Kerangka Pikir.....	29
	D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian	32
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
	C. Definisi Operasional Variabel	33
	D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34

	E. Teknik Pengumpulan Data	35
	F. Instrumen Penelitian	36
	G. Uji Validitas dan Reabilitas.....	38
	H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
	B. Hasil Penelitian.....	48
	C. Pembahasan	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



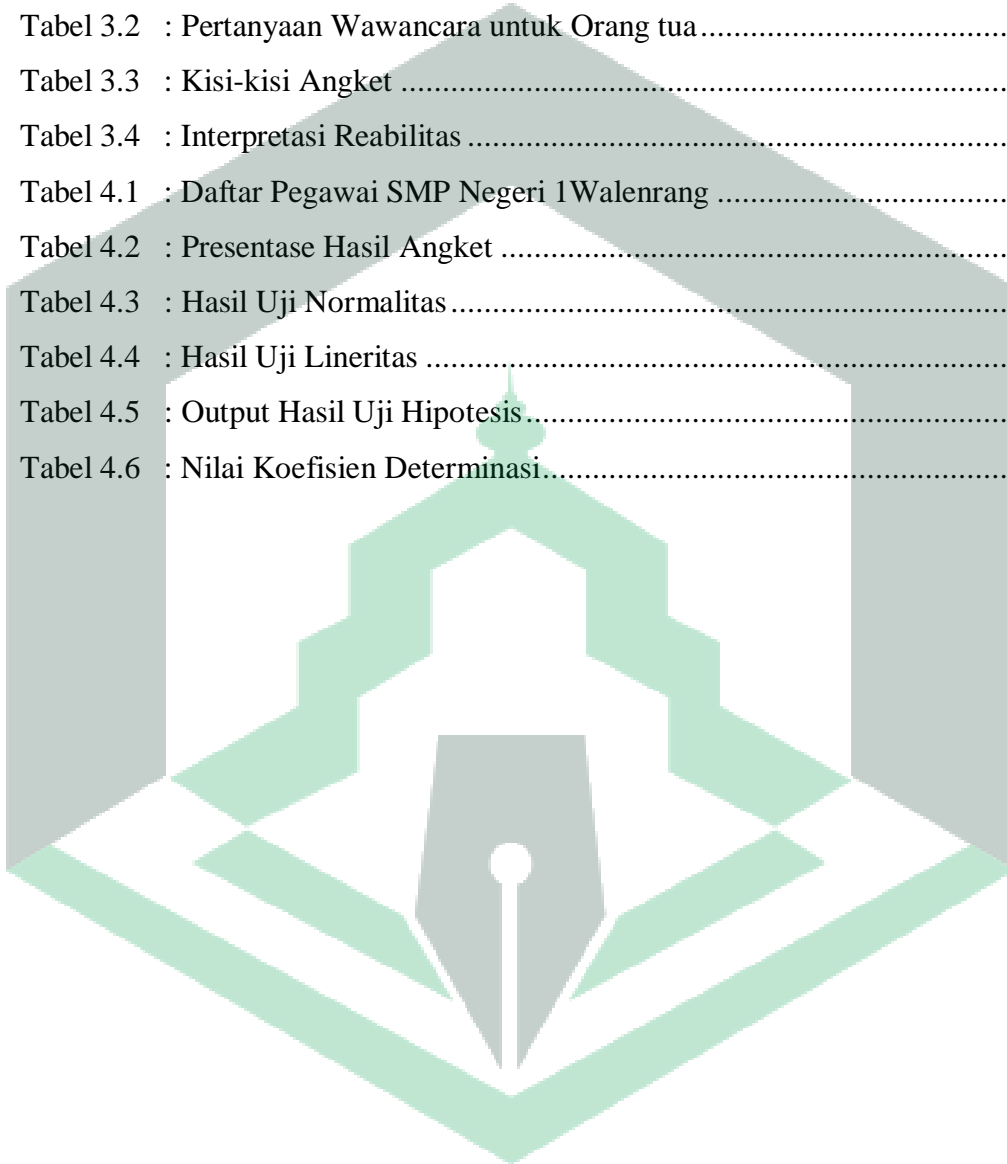
DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS At-Tahrim / 66:6 3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu	10
Tabel 3.1	: Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik	37
Tabel 3.2	: Pertanyaan Wawancara untuk Orang tua	37
Tabel 3.3	: Kisi-kisi Angket	38
Tabel 3.4	: Interpretasi Reabilitas	40
Tabel 4.1	: Daftar Pegawai SMP Negeri 1 Walenrang	47
Tabel 4.2	: Presentase Hasil Angket	50
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.4	: Hasil Uji Lineritas	51
Tabel 4.5	: Output Hasil Uji Hipotesis	53
Tabel 4.6	: Nilai Koefisien Determinasi	53



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Pikir.....	38
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Kuesioner Peserta Didik
- Lampiran 2 : Kalkulasi Frekuensi Jawaban Kuesioner Peserta Didik
- Lampiran 3 : Hasil Tabulasi Angket
- Lampiran 4 : Prestasi/ Nilai Peserta Didik kelas VIII
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Bella Prisilia, 2022. *“Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Alia Lestari dan Ino Sulistiani

Skripsi ini membahas tentang pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang bimbingan belajar matematika dari orang tua peserta didik kelas VIII SMPN 1 Walenrang; memberikan informasi mengenai prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang; dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan belajar matematika dari orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang yang terdiri dari 66 peserta didik. Sampel yang digunakan sebanyak 27 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, pedoman wawancara, dan nilai raport peserta didik.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Bimbingan belajar dari orang tua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang dalam hal penyediaan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar, serta mengawasi waktu belajar berada pada kategori Baik; 2) Prestasi belajar matematika peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini berada pada kategori Baik dengan nilai rata-rata 81; dan 3) Bimbingan belajar dari orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik, dengan nilai signifikansi 0,235.

Kata kunci : Bimbingan Orang Tua, Prestasi Belajar Matematika

ABSTRACT

Bella Prisilia, 2022. *"The Influence of Parental Tutoring on Mathematics Learning Achievement in Class VIII Students of SMP Negeri 1 Walenrang"*. Thesis for the Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Alia Lestari and Ino Sulistiani

This thesis discusses the effect of parental tutoring on the mathematics learning achievement of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Walenrang. This study aims to provide a description of mathematics tutoring from parents of class VIII students of SMPN 1 Walenrang; providing information about the mathematics learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 1 Walenrang; and to find out whether there is an influence of mathematics tutoring from parents on the learning achievement of class VIII students of SMP Negeri 1 Walenrang.

The type of research used in this research is quantitative research. The population in this study were class VIII students of SMP Negeri 1 Walenrang consisting of 66 students. The sample used was 27 students. The instruments used in this study were questionnaires, interview guidelines, and students' report cards.

The results of this study indicate that, 1) Tutoring from parents of class VIII students of SMP Negeri 1 Walenrang in terms of providing learning facilities, supervising learning activities, and supervising study time is in the Good category; 2) The mathematics learning achievements of the students who were the samples in this study were in the Good category with an average score of 81; and 3) tutoring from parents has no significant effect on students' mathematics learning achievement, with a significance value of 0.235.

Keywords: Parental Guidance, Mathematics Learning Achievement

نبذة مختصرة

بيال نريسلي، 2022. "تأثير التدريس الأبوي على تحصيل تعلم الرياضيات في
طلبة الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة والبيزنج".
رسالة لشعبة تدريس تعليم الرياضيات، كلية التربية وعلوم التعليم،
في الجامعة السالمانية الحكومية بالقوفو. بإشراف علماء ليساناري وإينو
سوليسياناي.

تناقش هذا البحث تأثير الدروس الخصوصية للوالدين على تحصيل تعلم
الرياضيات لطلبة الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة والبيزنج.
تهدف هذا البحث إلى تقديم وصف لدروس الرياضيات الإرشادية من أولياء أمور
طلبة الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة والبيزنج؛ توفير
معلومات حول التحصيل الدراسي لتعلم الرياضيات لطلبة الصف الثامن في
المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة والبيزنج؛ ومعرفة ما إذا كان هناك تأثير
لتدريس الرياضيات من أولياء الأمور على التحصيل التعليمي لطلبة الصف الثامن
في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة والبيزنج. نوع
البحث المسخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. كان السكان في هذا
البحث من طلبة الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة والبيزنج
المكون من 66 طالبًا. العينة المسخدمه طالبًا. الأدوات المسخدمه في
هذا

27

البحث هي الاستبيانات وإرشادات المقابلة وبطاقات توري الطلبة.
تشير نتائج هذا البحث إلى أن: 1) الدروس الخصوصية من أولياء أمور
طلبة الصف الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية الواحدة والبيزنج من حيث
توفير مرافق التعلم والإشراف على أنشطة التعلم والإشراف على وقت الدراسة في
فئة جيدة. 2) كانت إنجازات تعلم الرياضيات للطلبة الذين كانوا عيّنات في هذا
البحث في فئة جيدة بمتوسط 81 درجة. 3) الدروس الخصوصية التي يقدمها أولياء الأمور
لها تأثير معنوي على تحصيل الطلبة لتعلم الرياضيات بقيمة معنوية تبلغ
0.235.

الكلمات الأساسية: إرشاد الوالدين، تحصيل تعلم الرياضيات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama, baik sejak peserta Peserta Didik dilahirkan untuk peduli bahkan dibesarkan dalam keluarga. Induk tanpa ada yang menyuruh, langsung mengemban tugas sebagai pendidik, baik sebagai pemelihara, pengasuh, mentor, pelatih serta guru dan pemimpin terhadap Peserta Didiknya, ini adalah tugas alami bagi setiap manusia.¹

Bimbingan dapat dilakukan oleh guru, orang tua dan juga oleh pihak lain mampu/profesional dalam memberikan bimbingan. Anak yang mendapat bimbingan belajar dari orang tua di rumah akan memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran di sekolah dan di lingkungan. Hal ini karena pendidikan diperoleh anak pertama adalah dalam lingkungan keluarga. Selain itu, anak memiliki waktu yang lebih lama untuk belajar di lingkungan keluarga daripada di sekolah.

Dalam memberikan bimbingan orang tua harus mampu memberikan kasih sayang dan perhatian serta kasih sayang terhadap anak-anak. Dengan demikian, kebutuhan akan perhatian, cinta dan kasih sayang anak terpenuhi agar anak dapat tumbuh kembang secara optimal. Sesuai bisa dilihat dari segi psikologis dalam Chatib² juga menyatakan bahwa “Anak-anak yang menerima cinta dan kasih sayang yang besar dari orang tua mereka sepanjang hidup mereka pertumbuhan,

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, (Cet, I; Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1991),177.

² Munif Chatib, Orang Tuanya Manusia, (Bandung: Kaifa, 2015), 34

ternyata lebih pintar dan sehat dari anak usia dini yang dibesarkan di asrama (panti asuhan) dan terpisah dari orang tuanya”.

Proses belajar tidak dapat dipisahkan dari belajar karena proses belajar itu sendiri dilakukan dalam proses pembelajaran.³ Amir dan Risnawati⁴ menyatakan bahwa belajar adalah proses individu mengubah tingkah laku dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam pembelajaran di sekolah dasar ada beberapa mata pelajaran yang harus ada dalam kurikulum, salah satunya adalah matematika. Menurut Sundayana⁵, “Matematika adalah suatu salah satu komponen dari rangkaian mata pelajaran yang memiliki peran dalam penting dalam pendidikan”. Matematika juga merupakan mata pelajaran yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sangat bermanfaat untuk kehidupan mahaPeserta Didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Marti dalam Sundayana bahwa, meskipun matematika dianggap memiliki kesulitan tinggi, tetapi semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Patoman Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu ditemukan bahwa nilai matematika masih rendah, diketahui 39 Peserta Didik atau 58,21% masih di bawah KKM. Selain itu latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi bimbingan orang tua terhadap pendidikan anak, tingkat pendidikan wali Peserta

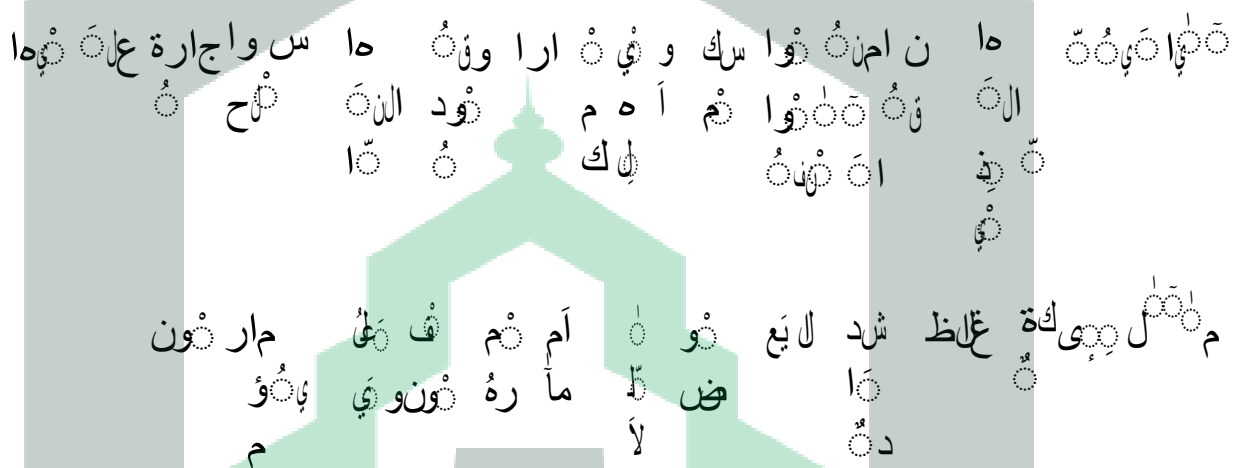
³ Herawati, Memahami Proses Belajar Anak, *Jurnal Ar-Raniry* vol.IV, no.1 (Januari - Juni 2018): 27-48

⁴ Zubaidah Amir dan Risnawati, Psikologi Pembelajaran Matematika, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015),7

⁵ Rostina Sundayana, Media dan alat peraga dalam pembelajaran Matematika, (Bandung: Alfabeta,2015), 2

Didik yang bersertifikat SD, SMP, SMA dan sarjana tentunya memiliki cara yang berbeda dalam membimbing anak terutama dalam pembelajaran, wali murid Peserta Didik yang bersertifikat SD-SMP tidak boleh membimbing dalam hal ilmu dibandingkan dengan wali Peserta Didik yang memiliki ijazah sarjana.⁶

Allah swt. telah memerintahkan kepada setiap orang tua untuk mendidikan peserta didik-peserta didiknya dan bertanggung jawab mendidiknya, sebagaimana firman Allah dalam QS. at-Tahrim (66) : 6



هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ
 هَٰٓؤُلَآءِ سَآءُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Seperti yang dinyatakan di atas, hal terpenting dalam pendidikan Peserta Didik adalah orang tua dan harus memiliki karismatik bagi anaknya, karena hubungan yang harmonis antara kedua orang tua sebenarnya memiliki dampak besar pada perkembangan jiwa peserta didik. Sisi kehidupan orang tua adalah nilai yang berharga untuk kegiatan belajar peserta didik.

Rendahnya nilai matematika anak disebabkan karena kurangnya bimbingan dari orang tua khususnya dalam pelajaran matematika, orang tua juga

⁶ I Made Suteja, dkk, Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD, (Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2017), 2.



belum tentu memahami pelajaran matematika yang sedang dipelajari anak di sekolah, apalagi orang tua yang hanya menempuh pendidikan SD-SMP tentunya mereka mengalami kesulitan dalam membimbing anaknya dalam belajar matematika di rumah.⁷ Terutama mereka yang sibuk bekerja dan kurang memperhatikan anaknya serta tidak membimbing anaknya dalam belajar, serta memberikan motivasi dari orang tua kepada anak juga kurang, hal ini akan mengakibatkan rendahnya nilai belajar anak di sekolah. Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran anak-anak mereka. Dorongan dan pengawasan orang tua dapat membantu anak mengembangkan semangat belajar. Bimbingan orang tua akan dapat membantu anak-anak dalam masalah belajar mereka. Tantangan belajar akan berdampak pada hasil belajar anak.⁸

Berdasarkan uraian di atas, jika seorang anak memiliki semangat dan motivasi yang kuat dalam belajar maka akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah, namun tidak semua anak mendapatkan semangat dan motivasi tersebut, banyak anak yang kurang belajar atau tidak memiliki semangat dan motivasi tersebut. motivasi karena kurangnya bimbingan dari orang tuanya. Lain halnya dengan anak yang kurang mendapat bimbingan dari orang tuanya, tentunya akan memiliki motivasi belajar yang rendah dan pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang akan didapatkannya nantinya.⁹

⁷ Ayu Ardilla dan Suryo Hartanto, Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTS Iskandar Muda Batam, *Jurnal Pythagoras* vol.2, no.6 (Oktober 2017): 175-186.

⁸ Mulyaningsih, "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD di Gugus Diponegoro Bansari Temanggung", (Semarang: UNNES, 2016).

⁹ Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*

Hal tersebut serupa dengan pernyataan salah satu tenaga pendidik di SMPN 1 Walenrang, bahwa rendahnya prestasi belajar peserta didik tidak terlepas dari proses belajar Peserta Didik setelah pulang ke rumah atau bimbingan orang tua di rumah. Peserta didik yang mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua di rumah cenderung memperoleh nilai yang baik, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran bimbingan belajar matematika dari orang tua peserta didik kelas VIII SMPN 1 Walenrang?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang?
3. Apakah ada pengaruh bimbingan belajar matematika dari orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran bimbingan belajar matematika dari orang tua peserta didik kelas VIII SMPN 1 Walenrang.

2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar matematika dari orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diperoleh dalam penelitian ini untuk membuktikan dan mendukung hasil penelitian sebelumnya tentang manfaat bimbingan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar matematika Peserta Didik.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Penulis

Penelitian ini merupakan upaya penulis untuk menguasai materi sesuai dengan judul tulisan, yaitu mengenai manfaat bimbingan orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar matematika Peserta Didik.

b. Untuk Guru dan Orang tua

Guru mendapatkan informasi tentang salah satu cara yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan prestasi belajar matematika Peserta Didik. Sedangkan orang tua Peserta Didik dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan untuk meningkatkan bimbingan belajar terhadap anak.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti atau penulis berikutnya yang membahas tema yang serupa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum beberapa temuan dari peneliti lain yang telah melakukan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Umi Latifatul Khobiroh (2018), "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2017/2018".¹⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Mojo tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah 374 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 103 siswa yang terdiri dari 3 kelas, mengambil 30% dari jumlah populasi siswa dengan menggunakan teknik cluster sampling. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama disiplin belajar dan bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing bebas bernilai positif, artinya prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh disiplin dan perhatian orang tua. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti variabel prestasi belajar Matematika siswa dan

¹⁰ Umi Latifatul Khobiroh, Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2018, vix.

tingkat subjek yang sama, yaitu SMP. Adapun perbedaannya adalah variabel x penelitian tersebut adalah kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan variabel bimbingan orang tua.

2. Yuan Rahmaan Pratama (2022), “Pengaruh Bimbingan Orang tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”¹¹. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian yang digunakan adalah Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 4 Klaten tahun pelajaran 2021/2022. Data penelitian yang diperoleh kemudian diuji prasyarat analitik yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) bimbingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan sumbangan efektif sebesar 22,1% yang artinya semakin baik bimbingan orang tua Peserta Didik maka semakin kemungkinan hasil belajar matematika Peserta Didik akan baik. , dan sebaliknya: (2) minat belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika dengan sumbangan efektif sebesar 0,38% yang artinya minat belajar Peserta Didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar matematika Peserta Didik. hasil belajar: (3) bimbingan orang tua dan minat belajar bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Persamaan penelitian

¹¹ Yuan Rahmaan Pratama, “Pengaruh Bimbingan Orang tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022”, Skripsi Universitas Widya Dharma, 2022.

ini adalah sama-sama meneliti bimbingan belajar orang tua dan hasil/prestasi belajar Matematika Peserta Didik, dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini memiliki dua variabel X, yaitu bimbingan orang tua dan minat belajar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya menggunakan satu variabel X (bimbingan belajar orang tua).

3. Siti Murtiningsih (2019), “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada kelas VII SMP Swasta di Kota Tangerang)”¹². Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian survei korelasional. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Path Analysis*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 siswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa : 1) terdapat pengaruh langsung yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika siswa SMP Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 5,948 > t_{tabel} = 1,989$, 2) terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 6,975 > t_{tabel} = 1,989$, 3) terdapat pengaruh langsung yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMP Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 3,022 > t_{tabel} = 1,989$, 4) terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak

¹² Siti Murtiningsih, Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada kelas VII SMP Swasta di Kota Tangerang), *Jurnal Dirasah* vol.2 (Agustus 2019): 76-85.

signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Matematika melalui motivasi belajar siswa SMP Swasta di Kota Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai thitung = 1,811 < $t_{\text{tabel}} = 1,989$. Persamaan kedua penelitian tersebut adalah sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dan meneliti prestasi belajar Matematika siswa pada tingkatan SMP. Sedangkan perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan *path analysis*, dan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Selain itu, terdapat perbedaan pada variabel independen atau variabel bebas.

Tabel 2.1 Pesamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

NO	Judul	Nama Peneliti	Tahun	Variabel Penelitian	Metode	Tingkat Subjek
1	Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojo Kediri Tahun Ajaran 2017/2018	Umi Latifatul Khobiroh	2018	Kedisiplinan (X_1), Perhatian orang tua (X_2), Prestasi Belajar Matematika (Y)	Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.	SMP
2	Pengaruh Bimbingan Orang tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta	Yuan Rahmaan Pratama	2022	Bimbingan orang tua (X_1), Minat belajar (X_2), Hasil belajar Matematika peserta didik (Y)	Kuantitatif	SMP

	Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022					
3	Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada kelas VII SMP Swasta di Kota Tangerang)	Siti Murtiningsih	2019	Perhatian Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Prestasi Belajar Matematika (Y)	Penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian survei korelasional.	SMP
4	Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang	Bella Prisilia	2022	Bimbingan orang tua (X), Hasil belajar Matematika peserta didik (Y)	Kuantitatif	SMP

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah disebutkan di atas, maka akan dijadikan bahan pertimbangan dan membangun inspirasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk menghindari persamaan diskusi dengan penelitian sebelumnya, peneliti mengambil sesuatu yang berbeda dalam hal setting tempat dan waktu penelitian. Adapun tema yang diangkat peneliti yaitu

“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang”.

B. Landasan Teori

1. Bimbingan Belajar dari Orang Tua

a. Bimbingan

Menurut Irham dan Wiyani¹³, “Bimbingan atau tuntunan dalam Kamus bahasa Inggris berasal dari kata *guide* yang artinya menunjukkan cara, memimpin, membimbing, memberi petunjuk, mengatur, mengarahkan dan memberi nasehat.” Selanjutnya Surya dalam Irham dan Wiyani, menyatakan bahwa “Bimbingan adalah proses memberikan bantuan sistematis agar Peserta Didik mencapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan realisasi diri sebagai bentuk prestasi perkembangan yang optimal.

Skinner dalam Hamalik¹⁴ menyatakan bahwa, “Bimbingan bertujuan untuk membantu individu dalam membuat pilihan dan menentukan sikap sesuai dengan kemampuan, minat dan peluang yang sejalan dengan nilai-nilai sosial”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan berupa (petunjuk, arahan dan nasehat, dsb) kepada individu atau kelompok tanpa terkecuali yang dilakukan oleh pengawas (ahli) dengan menggunakan pendekatan tertentu yang sesuai dengan norma yang telah ditetapkan aplikatif, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan bimbingan agar individu yang dibimbing dapat berkembang

¹³ Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Bimbingan & Konseling*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014),65.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar & Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2014),195.

potensi dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya secara optimal menjadi pribadi yang mandiri.

Slameto¹⁵ mengemukakan bahwa, “Salah satu syarat yang harus dipenuhi agar proses pembelajaran dapat terjadi dan berjalan dengan baik adalah bimbingan.” Dengan bimbingan,tujuan pembelajaran yang diinginkan akan tercapai secara optimal. Jadi bimbingan harus diberikan kepada semua Peserta Didik agar mereka dapat berkembang secara efektif secara optimal sesuai dengan tahap perkembangannya. Bimbingan dilakukan untuk membantu mengembangkan kehidupan Peserta Didik agar dapat tumbuh menjadi pribadi yang baik. Perkembangan kehidupan mahaPeserta Didik menurut Aisyah¹⁶ meliputi:

1) Pengembangan kehidupan pribadi

Bagian pelayanan untuk membantu mengamalkan amalan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa baik dalam kehidupan pribadi,keluarga dan masyarakat.

2) Perkembangan kehidupan sosial

Bidang layanan yang membantu Peserta Didik untuk memahami dan menilai dan mengembangkan keterampilan hubungan sosial yang sehat konflik baik internal maupun eksternal.

3) Pengembangan kemampuan belajar

Bidang layanan yang membantu Peserta Didik dalam mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah dan belajar

¹⁵ Slameto, Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),56.

¹⁶ Siti Aisyah, Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar(Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan CV Budi Utama,2015),74-75.

mandiri, seperti memiliki keterampilan belajar yang efektif, mengembangkan rasa disiplin diri, patuh dan patuh dengan rencana belajar yang baik telah dijadwalkan.

4) Pengembangan karir

Bidang layanan yang membantu Peserta Didik untuk memahami dan menilai informasi, serta memilih dan membuat keputusan karir.

5) Tugas guru dalam membimbing pembelajaran

Selain tugas dan tanggung jawab sebagai guru, tidak hanya mendidik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran tetapi juga berfungsi untuk membimbing Peserta Didik, oleh karena itu guru juga perlu memahami prinsip-prinsip bimbingan demi kelancaran proses pembelajaran.

Ahmadi dan Supriyono¹⁷ menyatakan bahwa, kebutuhan bimbingan bagi anak dan macam-macamnya antara lain:

- 1) Bimbingan belajar, yang perlu diperhatikan mengenai prosedur sekolah dan masalah.
- 2) Bimbingan penyelesaian, memberikan kesempatan pada Peserta Didik yang dapat membuktikan pada dirinya.
- 3) Bimbingan pekerjaan, Peserta Didik diberi pengetahuan mengenai sekolah menengah sehingga Peserta Didik memiliki pandangan tentang sekolah tersebut dan dapat dengan mudah membuat pilihan yang berhubungan dengan masa kebebasan.
- 4) Bimbingan karir, bimbingan yang diberikan harus berhubungan dengan masa depan Peserta Didik.

¹⁷ Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono., Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta,2013),118.

- 5) Bimbingan sosial dan pribadi, bimbingan yang berhubungan dengan kesulitan psikologi yang dialami Peserta Didik.
- 6) Bimbingan jabatan, bantuan yang diberikan untuk mengatasi kesulitan yang berhubungan dengan masa pekerjaan atau jabatan, dll.

Bimbingan juga memiliki beberapa fungsi. Ahmadi dan Supriyono,¹⁸ menyatakan bahwa fungsi bimbingan itu ada empat macam, yaitu:

- 1) Pengawet, yaitu memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik dan masih berusaha untuk dipertahankan.
- 2) Preventif, yaitu mencegah sebelum terjadi masalah
- 3) Kuratif, yaitu mencari formasi penyembuhan dalam mengatasi masalah
- 4) Rehabilitasi adalah tindak lanjut setelah pengobatan.

Jadi, fungsi bimbingan dapat dilihat dari latar belakang peristiwa atau masalah yang dialami Peserta Didik.

b. Belajar

Menurut Slameto¹⁹, “Belajar adalah proses bisnis yang seseorang melakukan untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk dapat mengubah sikap dan

¹⁸ Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013),118.

¹⁹Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),2.

perilaku, menambah pengetahuan dan mengembangkan keterampilan melalui suatu proses yang merupakan hasil dari pengalamannya.

Aisyah,²⁰ menyatakan bahwa perubahan perilaku dalam proses pembelajaran meliputi: (1) Pembelajaran menghasilkan perubahan pada diri Peserta Didik yang belajar; (2) Memperoleh kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat panjang; (3) Perubahan terjadi karena bisnis; (4) Perubahan perilaku tidak harus langsung dapat diamati selama proses pembelajaran; (5) Perubahan perilaku adalah hasil dari latihan atau pengalaman; (6) Pengalaman atau latihan dapat memberikan penguatan; (7) Belajar adalah sebuah proses aktif dari mahaPeserta Didik yang bersangkutan; (8) Belajar hanya dapat dilakukan secara mandiri individu; (9) Kemampuan belajar setiap individu berbeda-beda; (10) Belajar melalui nalar; (11) Belajar dipengaruhi oleh kebutuhan yang dirasakan Peserta Didik; (12) Belajar didorong atau dihalangi oleh hasil belajar; (13) Pembelajaran dipengaruhi oleh kondisi fisik Peserta Didik yang belajar dan lingkungannya.

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku dibagi menjadi beberapa jenis. Ada beberapa jenis pembelajaran yang disebutkan Slameto²¹ meliputi bagian pembelajaran; belajar dengan wawasan; belajar diskriminatif, studi global/keseluruhan, pembelajaran incidental, pembelajaran instrumental, pembelajaran yang disengaja, pembelajaran laten, pembelajaran mental, studi

²⁰ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Deepublish Group Penerbitan CV Budi Utama, 2015), 34-35.

²¹ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 5-8.

produktif, dan belajar secara lisan. Jenis pembelajaran ini akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Belajar bagian, dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang saling bebas.
- 2) Belajar dengan wawasan, sebagai sebuah konsep, wawasan ini adalah pokok bahasan utama dalam pembahasan psikologi belajar dan proses berpikir.
- 3) Pembelajaran diskriminatif, merupakan upaya menyeleksi beberapa sifat situasi/stimulus dan kemudian menggunakannya sebagai panduan dalam berperilaku baik.
- 4) Belajar global/keseluruhan, materi pembelajaran dipelajari secara utuh ulangi sampai Anda menguasainya.
- 5) Belajar insidental, dalam penelitian ini individu tidak memiliki kemauan sama sekali untuk mempelajari. Pembelajaran insidental ini tidak ada instruksi yang diberikan kepada individu mengenai materi pembelajaran yang akan diujikan.
- 6) Pembelajaran instrumental, dalam penelitian ini reaksi Peserta Didik yang ditunjukkan diikuti oleh tanda-tanda yang menunjukkan apakah Peserta Didik akan dihargai, dihukum, berhasil atau gagal.
- 7) Belajar internasional, belajar dengan arah dan tujuan yang berlawanan dari pembelajaran insidental.
- 8) Belajar laten, dalam penelitian ini terjadi perubahan tingkah laku yang tidak terlihat terjadi segera. Jadi tidak langsung saat proses pembelajaran berlangsung maka perubahan tingkah laku muncul sebagai hasil belajar.

- 9) Belajar mental, kemungkinan perubahan tingkah laku yang terjadi disini tidak terlihat tetapi hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada materi yang dipelajari.
- 10) Pembelajaran produktif, adalah belajar mengelola kemungkinan-kemungkinan untuk mentransfer perilaku dari satu situasi ke situasi lain.
- 11) Pembelajaran verbal, mempelajari materi verbal melalui latihan dan penyimpanan.

Dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur pembelajaran yang saling berkaitan antara satu sama lain. Menurut Rifa'i dan Anni, konsep pembelajaran mengandung tiga unsur pokok, yaitu: (1) pembelajaran berkaitan dengan perubahan perilaku; (2) perubahan tingkah laku terjadi karena didahului oleh pengalaman proses; (3) perubahan perilaku karena belajar itu relative permanen. Dalam proses belajar, terjadi perubahan perilaku sebagai akibatnya pembelajaran yang digunakan untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, dan selama proses belajar, seseorang akan mengalami pengalaman yang baik berupa: pengalaman fisik, psikologis dan sosial. Jika seseorang telah mengalami pengalaman tersebut akan mengalami perubahan tingkah laku sebagai akibatnya belajar, dan perubahan tingkah laku seseorang tidak dapat diukur secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung karena pembelajaran tidak ditentukan oleh waktu dalam beberapa kasus, belajar dapat terjadi sepanjang hidup.

Rifa'i dan Anni²² juga menyebutkan unsur-unsur pembelajaran, yaitu: (1) Peserta Didik, (2) stimulasi (rangsangan dari lingkungan luar), (3) memori (pengetahuan, keterampilan dan sikap Peserta Didik) dan (4) respon (aksi aktualisasi memori karena respons).

Inilah unsur-unsur utama yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran tidak akan terjadi tanpa Peserta Didik dengan semua karakteristik unik mereka (pengetahuan, keterampilan dan sikap), dan pembelajaran dapat terjadi bila ada rangsangan dari lingkungan luar. Antara stimulasi dan memori Peserta Didik (pengetahuan, sikap dan keterampilan) akan saling berinteraksi sehingga akan muncul respon yang merupakan tindakan yang dilakukan oleh Peserta Didik yang merupakan aktualisasi hasil interaksi antara rangsangan dan ingatan Peserta Didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur pembelajaran saling berkaitan antara satu unsure dengan unsur lain dan harus ada unsur tersebut yaitu Peserta Didik, rangsangan, memori dan respons serta adanya perubahan perilaku yang relatif permanen dan didahului oleh proses pengalaman.

Dalam proses pembelajaran juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar. Sehingga ketika melakukan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh salah satu atau beberapa faktor yang sama belum tentu sama hasil belajarnya. Hal tersebut karena ada faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor Ini adalah faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto ²³ faktor-faktor yang

²² Catharina Tri Anni dan Ahmad Rifa'i , *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2011).

²³ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),54.

mempengaruhi pembelajaran yang meliputi faktor internal dan eksternal eksternal, yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah semua faktor yang berhubungan dengan keadaan diri murid. Faktor internal terdiri dari faktor fisik, faktor psikis dan kelelahan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah semua faktor yang berasal dari lingkungan atau luar diri Peserta Didik. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Faktor-faktor ini akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

(1) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anak akan sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak. Sebagai orang tua, sebaiknya mendidik anak bisa demokratis dan jangan terlalu memaksakan anak. Bagaimana mendidik orang tua? memiliki pengaruh besar pada belajar anak.

(2) Hubungan antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar dan keberhasilan anak, lebih baik membangun relasi anggota keluarga yang baik. Hubungan antara anggota keluarga ini juga berkaitan dengan cara orang tua mendidik anaknya sehingga turut mempengaruhi bagus untuk pembelajaran anak.

(3) Suasana rumah

Agar anak-anak dapat belajar dengan baik, ada baiknya menciptakan suasana rumah tenang dan tenteram. Dengan suasana rumah yang tenang anda akan dapat membuat anak belajar dengan baik.

(4) Kondisi ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap belajar anak. Jika keadaan keluarga yang serba kekurangan sehingga kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi, anak tidak dapat belajar dengan baik.

(5) Pengertian orang tua

Anak belajar membutuhkan dorongan, bimbingan dan pengertian orang tua agar orang tua dapat mengetahui kesulitan belajar yang dialami anak sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan atau masalah tersebut dan Akhirnya anak bisa belajar dengan baik.

(6) Latar belakang kebudayaan

Menumbuhkan kebiasaan baik dalam keluarga dan masyarakat sangat perlu bagi anak untuk mendorong semangat belajar anak.

b) Faktor pendidikan

Faktor sekolah meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dengan Peserta Didik, hubungan Peserta Didik-Peserta Didik, disiplin sekolah, alat belajar, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, kondisi bangunan, metode pembelajaran, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Faktor ini meliputi kegiatan mahaPeserta Didik di masyarakat, media massa, pergaulan, dan bentuk kehidupan masyarakat.

c. Bimbingan Belajar

Bimbingan Belajar adalah dua suku kata yang memiliki arti masing-masing, tetapi tidak dapat diberikan garis besar definisinya jika tidak dinyatakan dalam bentuk variabel. Demikian untuk memberikan arah mengenai pengertian bimbingan belajar dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, baik pria maupun wanita, yang memiliki kepribadian yang baik dan pendidikan yang memadai bagi seorang individu dari segala usia untuk bantu dia mengarahkan aktivitas hidupnya sendiri, buat pilihannya sendiri dan memikul bebannya sendiri.²⁴

Di sisi lain, seorang ilmuwan mengungkapkan pendapatnya, bahwa yang dimaksud dengan bimbingan adalah: Suatu proses pemberian bantuan yang secara terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing untuk mencapai kemandirian dalam pemahaman dan realisasi diri, dalam mencapai tingkat perkembangan dan penyesuaian yang maksimal dan optimal untuk lingkungan.²⁵

Tujuan dari bimbingan belajar yang diberikan kepada anak-anak adalah sebagai berikut:

²⁴ 5 I. Jumhur dan Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. (Cet, IIIV; Bandung: PT. Ilmu, 1979), h. 25.

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 20.

- 1) Agar peserta didik (Peserta Didik) bertanggung jawab untuk menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan kemampuan mereka secara efektif untuk diri mereka sendiri.
- 2) Agar peserta didik (Peserta Didik) menjalani kehidupannya sekarang secara efektif dan efisien mempersiapkan dasar untuk hidupnya sendiri di masa depan.
- 3) Agar seluruh potensi anak (Peserta Didik) berkembang secara optimal, antara lain seluruh aspek kepribadiannya sebagai individu yang potensial.²⁶

d. Bimbingan Belajar Orang tua

Kegiatan bimbingan merupakan aspek penting dari semua upaya pendidikan di lingkungan keluarga; pada dasarnya, bantuan dan bimbingan diberikan dalam hubungan antara orang tua dan anak-anak mereka. "Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung dengan cara yang paling alamiah", menurut Soelaiman Yoesoef, "artinya dapat ditempuh melalui proses peniruan, identifikasi, dan sugesti dalam rangka *learning by doing*."²⁷

Pendampingan orang tua saat anak belajar di rumah sangat dibutuhkan agar masalah-masalah/kesulitan belajar yang dialami anak dapat diketahui orang tua dan orang tua dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya bimbingan belajar dari orang tua, anak akan merasa dirinya dibantu, diberi kasih sayang, diarahkan ke dalam belajarnya sehingga anak-anak berusaha untuk berusaha mencapai hasil belajar yang optimal. Bila anak mengalami permasalahan

²⁶ Oemar Hamalik, Psikologi Belajar & Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2014),195.

²⁷ Soelaiman Yoesoef, Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah,(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2004),67.

dalam belajarnya, maka sebagai orang tua tidak bisa menyalahkan pihak sekolah sepenuhnya karena dasar pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, guru dan masyarakat. Meskipun dalam pengawasan orang tua tidak selalu dapat mengikuti anak akan mengawasi batas tertentu masih dibutuhkan agar sikap dan perilaku anak dapat terkendali dengan baik.

Aspek-aspek yang dikembangkan pada diri anak melalui bimbingan belajar yaitu dapat berupa pemahaman materi belajar yang sulit bagi anak, penanaman-cara belajar yang baik dan efektif, mempersembahkan informasi-informasi penting, pemeliharaan sikap dan perilaku yang baik perilaku dan sikap buruk pada anak, pembiasaan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien, pembentukan sikap dan perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab dll. Melalui bimbingan belajar yang diberikan orang tua terhadap anak dapat membantu pembentukan kepribadian dan karakter anak. Karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh.

Ahmadi dan Supriyono dalam Irham dan Wiyani²⁸ Sebutkan ciri-ciri anak yang mengalami masalah atau hambatan belajar pembelajaran, antara lain: (1) Sebagian besar prestasi belajar di bawah rata-rata kelas dan di bawah batas penyelesaian KKM; (2) Rendahnya Prestasi belajar apa yang didapatnya tidak sepadan dengan kerja kerasnya dalam belajar; (3) Perlunya kerja keras dalam belajar karena tingkat kecepatan belajarnya lebih rendah dari rekan-rekannya; (4) Kegagalan dalam kerja kerasnya dan tidak adanya penghargaan berdampak pada perilaku yang tidak pantas seperti ketidakpedulian acuh tak acuh, berbohong,

²⁸ Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Bimbingan & Konseling*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 79-80.

berpura-pura sakit, dll; (5) Sikapnya menjadi sangat sensitif seperti mudah tersinggung, murung, dll.

Masalah kesulitan belajar yang dialami anak dapat diatasi dengan berbagai cara. Tabrani, Atang dan Zainal dalam Aisyah berpendapat bahwa untuk mengatasi kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor eksternal, perlu menghubungi orang tua Peserta Didik untuk diundang bekerja sama dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami anak. Adapun Aisyah, menyatakan bahwa untuk membantu mengatasi kesulitan belajar anak, orang tua disarankan untuk: (1) Mengubah sikap dalam menghadapi anak yaitu bersikap arif dan tidak otoriter; (2) Ubah sikapnya dalam menangani masalah anak; (3) Orang tua dengan persetujuan anak dapat pindah ke tempat belajar yang lebih aman dan tenang.

Semua masalah belajar yang terjadi pada anak pada dasarnya adalah disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya bimbingan belajar dari orang tua berupa perhatian, kasih sayang atau motivasi serta membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak. Hal ini terjadi karena orang-orang tua cenderung cuek pada anak atau mungkin orang tua sering sibuk dengan pekerjaannya sehingga dapat memperhatikan perkembangan belajar anak setiap hari sudah merasa lelah dan tidak ada waktu. Faktor lain yang berkontribusi juga, misalnya karena anaknya sangat lambat belajar atau terlalu nakal sehingga mereka tidak pernah mendengarkan nasihat orang tua mereka untuk belajar.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membimbing pembelajaran anak setiap hari. Anak-anak mengalami perkembangan belajar setiap hari dan selalu berbeda. Jadi dengan tingkat frekuensi orang tua dalam membimbing

belajar anak-anak mereka sangat mempengaruhi perubahan perilaku dan hasil belajar pada anak. Semakin sering orang tua memberikan bimbingan belajar kepada anak, perilaku dan hasil belajar anak akan lebih terkontrol karena orang tua mengetahui perkembangan belajar anak berupa perubahan tingkah laku serta hasil belajar akademik pada anak. Orang tua yang sering membimbing ketika anak belajar, mereka akan mengetahui secara detail kesulitan atau permasalahannya masalah belajar yang dialami anak sehingga dapat membantu mengatasinya masalah belajar yang dialami anak. Begitu pula sebaliknya, orang tua yang jarang atau bahkan tidak pernah memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik atau anaknya, jika anak mengalami kesulitan/masalah dalam belajar orang tua tidak akan tahu jadi tidak bisa membantu mengatasinya juga sehingga akan mengakibatkan perubahan perilaku dan hasil belajar anak berkurang.

Adapun indikator bimbingan belajar dari orang tua adalah sebagai berikut:

- 1) Mengingatkan anak akan waktunya untuk belajar
- 2) Memberikan teguran yang baik saat anak melakukan kesalahan
- 3) Memberikan motivasi dan semangat saat anak malas belajar
- 4) Membantu anak dalam menyelesaikan tugas rumah dari guru
- 5) Memberikan solusi jika anak mengalami kesulitan belajar
- 6) Menciptakan suasana yang tenang saat jam belajar
- 7) Menyediakan waktu untuk menyegarkan pikiran saat menghadapi kejenuhan belajar anak.²⁹

²⁹ Suwarni, "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung jawab Belajar Anak Kelas IV Pada SD Negeri Wonoyoso-Pringapus-Semarang Tahun 2010", (Skripsi IAIN Slatiga, 2010),9.

2. Prestasi Belajar Matematika

Istilah prestasi dalam Kamus Ilmiah Populer diartikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Wahab³⁰, ia menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu perilaku sebagai akibat terbentuknya respon utama, sepanjang perubahan atau munculnya perilaku baru tidak disebabkan oleh kedewasaan atau perubahan sementara karena alasan tertentu. Menurut Djamarah³¹ menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri individu sebagai akibat dari kegiatan belajar. Pendapat lain dari Helmawati³² menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda satu sama lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil belajar setelah dinilai dan dievaluasi bisa rendah, sedang atau tinggi. Senada dengan ahli, Susanti³³ menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan memecahkan hal-hal yang sulit, menguasai, mengungguli, menyaingi, dan mengungguli Peserta Didik lain sambil mengatasi rintangan dan mencapai standar yang tinggi.

Dari beberapa definisi prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan belajar yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai akibat terbentuknya respon utama, sepanjang perubahan itu terjadi. atau munculnya

³⁰ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 242.

³¹ Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 23.

³² Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2018), 36.

³³ Susanti, L. *Prestasi Belajar Akademik & Non-Akademik*. (Malang: Literasi. Kepulauan, 2019), 32.

perilaku baru tidak disebabkan oleh kedewasaan. atau dengan perubahan sementara karena alasan tertentu.

Menurut Arikunto³⁴ (2006) pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan memberikan tes yang mempunyai fungsi, yaitu untuk mengukur kemampuan Peserta Didik dan keberhasilan program pengajaran. Tes dibagi menjadi 3 jenis:

- a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan Peserta Didik sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat.
- b. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana Peserta Didik telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.
- c. Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan setelah akhir pemberian kelompok program atau program yang lebih besar dan dilaksanakan pada setiap akhir semester.

Tohirin³⁵ mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa Peserta Didik, merujuk kepada aspek-aspek :

- a. Kognitif adalah kegiatan mental (otak), yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
- b. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.

³⁴ Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : PT. Rinka Cipta,2006).

³⁵ Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam bimbingan dan konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011).

- c. Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Rosyid dkk³⁶, mengemukakan faktor prestasi belajar, yaitu: faktor internal adalah faktor yang berasal dari Peserta Didik berupa faktor fisiologis (kesehatan dan kondisi tubuh), psikologis (minat, bakat, kecerdasan, emosi, kelelahan, dan cara melakukan sesuatu dan belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri Peserta Didik yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan alam. Slameto³⁷ juga berpendapat bahwa salah satu faktor pendukung dari lingkungan keluarga adalah pola asuh (cara orang tua mendidik) cara mendidik anak akan mempengaruhi belajarnya. Mendidik anak dengan memanjakan adalah cara mendidik yang buruk. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan anak.

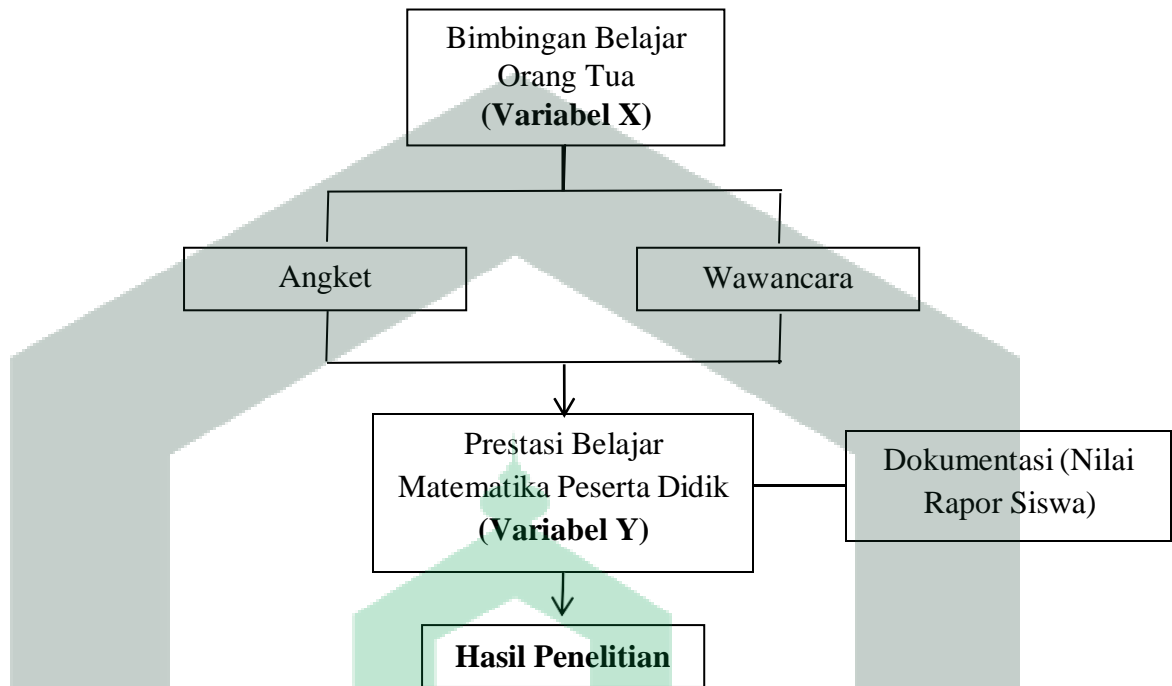
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada kajian beberapa teori bahwa pengaruh peran orang tua dapat mendorong seorang Peserta Didik (peserta didik) agar lebih aktif, ulet, rajin dan patuh mengikuti nasehat orang tuanya agar rajin dan giat belajar guna memperoleh prestasi atau hasil belajar yang memadai di sekolah, baik SD,SMP,SMA maupun Perguruan Tinggi khususnya di SMP Negeri 1 Walenrang. Hal inilah yang mendasari terbentuknya

³⁶ Rosyid, Moh Zaiful, Mustajab, Aminol. *Prestasi Belajar*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi,2019),10.

³⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rinka. Cipta,2010),60.

kerangka berpikir dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kerangka berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban yang sementara atau teoritis pada masalah penelitian atau kesimpulan yang masih membutuhkan jawaban atas pembuktian dan perlu diuji kebenarannya, dimana hipotesisnya yaitu:

$$H_0 : \rho_{XY} = 0 \quad \text{dan} \quad H_1 : \rho_{XY} \neq 0$$

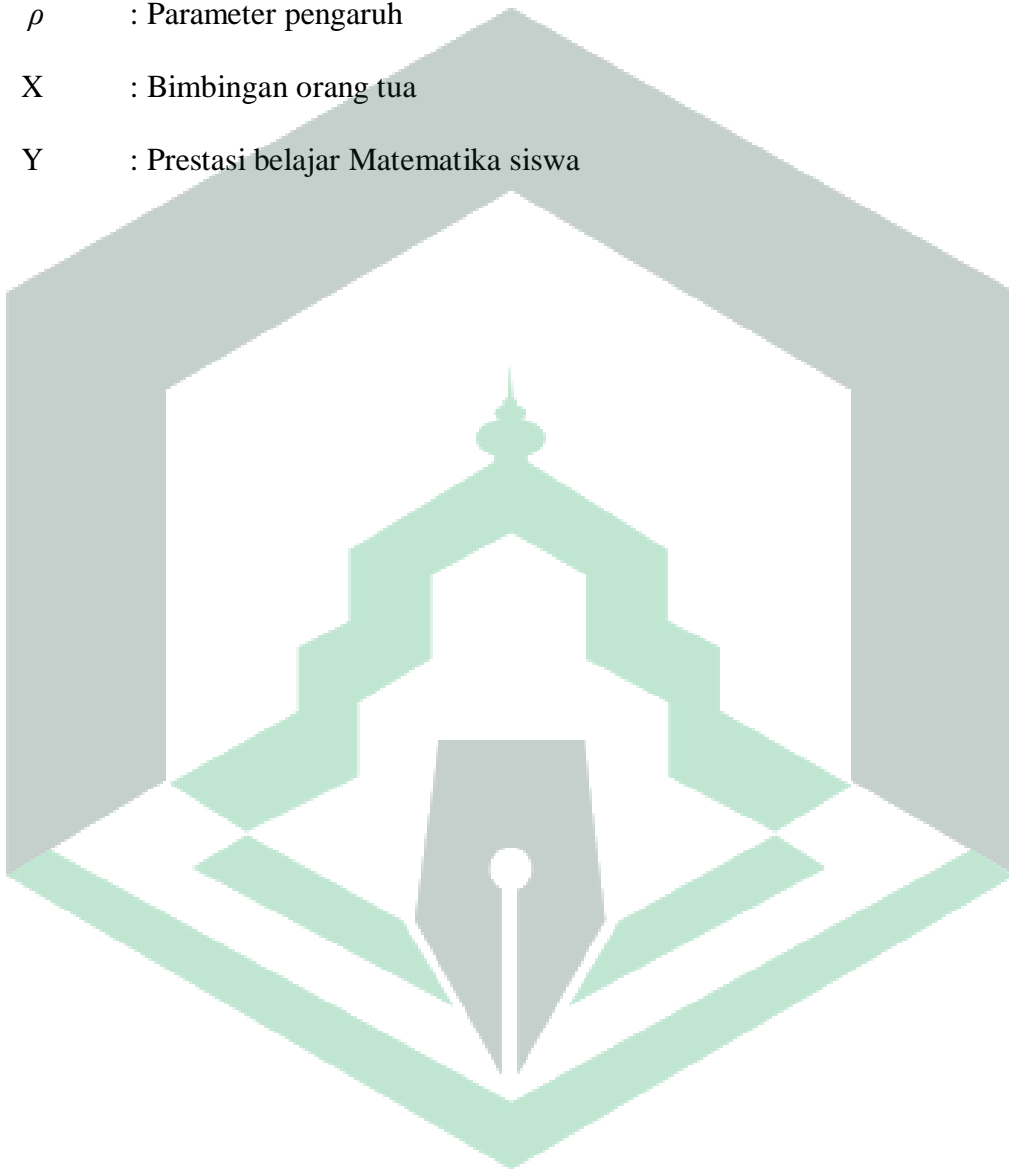
H_0 : Bimbingan belajar orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar matematika peserta didik SMP Negeri 1 Walenrang.

H_1 : Bimbingan belajar orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar matematika peserta didik SMP Negeri 1 Walenrang.

ρ : Parameter pengaruh

X : Bimbingan orang tua

Y : Prestasi belajar Matematika siswa



BAB III

MEODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini ialah penelitian yang memakai pendekatan bertabiat objektif yang mencakup pengumpulan serta analisis informasi kuantitatif dan memakai tata cara pengujian statistik.³⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SMP Negeri 1 Walenrang yang terletak di Jalan Poros Rantai Damai Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian ini adalah bulan 9 Juni - 9 Agustus 2022.

³⁸ Didin Fatihudin, "Metode penelitian untuk ekonomi, manajemen dan akuntansi", (cetakan pertama, siduarjo: zifatama publisher, 2015).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 131.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti batasan masalah yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya dan agar terhindar dari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional dalam penelitian ini. Judul penelitian ini adalah Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang, dengan definisi operasional sebagai berikut :

a. Bimbingan Belajar Orang Tua

Dalam penelitian ini, bimbingan belajar mengacu pada dukungan atau instruksi yang diberikan secara sengaja dan terus-menerus oleh orang tua, seperti menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar, dan mengawasi waktu belajar di rumah.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dirumuskan sebagai kegiatan mental atau psikis, penguasaan pengetahuan dan keterampilan belajar yang dimiliki Peserta Didik yang diukur dalam bentuk nilai raport.

c. Peningkatan Prestasi Belajar Matematika

Peningkatan yang dimaksud disini adalah suatu usaha atau cara untuk meningkatkan prestasi belajar Peserta Didik agar menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan adanya perubahan tingkah laku dalam diri Peserta Didik, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Dalam penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar Peserta Didik setelah diberikan bimbingan belajar oleh orang tua.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang yang terdiri dari 66 Peserta Didik, yaitu 22 Peserta Didik di kelas VIII.a, 22 Peserta Didik di kelas VIII.b, dan 22 Peserta Didik di kelas VIII.c.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang diseleksi dengan metode tertentu yang mewakili ciri tertentu, dan jelas serta lengkap yang mewakili populasi.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam penentuan sampel, yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{66}{1 + (66)(0,15)^2} = \frac{66}{1 + (66)(0,0225)} \\
 &= \frac{66}{\quad} = \frac{66}{\quad}
 \end{aligned}$$

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan 7 (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 49.

⁴¹Johar Arifin, "Statistic Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excel 2007", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 69.

$$= \frac{1 + 1,485}{26,55} \longrightarrow \frac{2,485}{26,55} \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 27$$

Keterangan :

- **n** adalah jumlah sampel yang dicari
- **N** adalah jumlah populasi
- **e** adalah margin eror yang ditoleransi.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 27 Peserta Didik, dengan memperkirakan 15% *margin error* dari jumlah seluruh populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan seperangkat instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman dalam melakukan wawancara.

b. Angket

Angket penelitian adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden penelitian. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka.⁴² Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung. Lembar angket peserta didik digunakan untuk

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 142.

mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar orang tua yang di dapatkan peserta didik di rumah.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data awal penelitian yang kaitan dengan penyusunan skripsi ini. Dalam buku kepemimpinan transformasional metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel bahan tertulis atau film.⁴³ Data yang diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah pegawai, sejarah sekolah dan nilai rapor siswa kelas VIII yang digunakan sebagai gambaran umum SMP Negeri 1 Walenrang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan nilai raport siswa. instrumen yang akan di buat dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, dan angket bimbingan belajar dari orang tua yang berisi indikator pertanyaan dengan menggunakan pemeringkatan likert.

a. Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada orang tua Peserta Didik, Peserta Didik, maupun guru mata pelajaran terkait. Pedoman wawancara untuk orang tua Peserta Didik akan berisi pertanyaan seputar intensitas, metode dan hambatan yang hadapi orang tua dalam memberikan bimbingan belajar. Adapun mengenai manfaat bimbingan

⁴³ Ridwan, Pengantar Statistik, (Bandung: Alfabet, 2011), h. 106

belajar orang tua terhadap peningkatan hasil belajar matematika akan ditanyakan kepada Peserta Didik dan guru matematika SMP Negeri 1 Walenrang. Pertanyaan disajikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara untuk Orang tua Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak/ibu sering memberikan bimbingan belajar anak anda di rumah	
2	Jika Ya, bimbingan seperti apa yang bapak/ibu berikan	
3	Metode apa yang bapak/ibu gunakan untuk memberikan bimbingan belajar untuk anak	
4	Apa kendala yang bapak/Ibu hadapi dalam memberikan bimbingan belajar di rumah	

Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa yang membantu anda untuk belajar di rumah	
2	Apakah orang tua anda di rumah sering membantu anda untuk belajar	
3	Apakah anda lebih muda mengerti pelajaran jika dibimbing belajar oleh orang tua di rumah	

b. Angket

Lembar angket Peserta Didik digunakan untuk mengetahui kegiatan bimbingan belajar dari orang tua yang didapatkan peserta didik di rumah. Peserta Didik memilih jawaban atas beberapa pernyataan yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), dan tidak setuju(TS).Kisi-kisi angket disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket

No	Variabel	Indikator	Item		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1	Bimbingan Belajar dari orang tua	Menyediakan Fasilitas Belajar	1,3,5	2,4	5
		Mengawasi Kegiatan Belajar	6,8,10	7,9	5
		Mengawasi waktu belajar di rumah.	11,13,15	12,14	5
Jumlah Butir					15

G. Uji Validitas dan Realibitas

1. Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁴ Validitas ini dilakukan dengan memberikan lembar validasi yang berisi tentang kriteria validitas tes yang akan divalidasi kepada tiga orang validator yang terdiri dari dua dosen matematika IAIN Palopo dan satu orang guru matematika di SMP Negeri 1 Walenrang.

Selanjutnya, berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut.⁴⁵

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

⁴⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 75.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Realibilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

Keterangan :

$$S = r - 1o$$

r = Skor yang diberikan oleh validator

1o = Skor penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

n = Banyaknya validator

c = Skor penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 4).

2. Reabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁴⁶ Uji reliabilitas instrumen berdasarkan hasil validitas ahli dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$P(A) = \frac{\overline{d(A)}}{d(A) + d(D)} \times 100\%$$

Keterangan:

P(A) = Percentage of Agreements

d(A) = 1 (Agreements)

d(D) = 0 (Disagreements)

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar baru, 1989), 120.

⁴⁷ Suaharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 109.

Tabel 3.4 Interpretasi Reabilitas⁴⁸

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
$0,81 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 \leq r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.⁴⁹

Adapun Hasil tabulasi angket peneliti paparkan dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Angka presentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah Frekuensi

⁴⁸ 5 Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 70.

⁴⁹M. Subana, *Statistik Pendidikan*, (Cet: I, Bandung: PustakaSetia, 2000), h.12.

Berdasarkan tabel kisi-kisi, kemudian disusun butir-butir instrument yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Angket bimbingan belajar orang tua disusun dalam bentuk skala likert. Setiap butir pernyataan mengandung masing-masing empat alternatif respon yang diberikan bobot antara 1 sampai 4. Skala pengukuran disepakati sebagai acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dapat menghasilkan data yang dibutuhkan.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk penyusunan item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk keperluan analisis maka skor setiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Alternatif jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu-ragu	2
Tidak Setuju	1

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian ini, maka dibuatlah kategori pengelompokan skor hasil penelitian. Skor hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan nilai presentase yang didapat dari pengolahan skala Likert, menjelaskan kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. 76%-100% : Sangat baik
2. 51%-75% : Baik
3. 26%-50% : Cukup baik

4. 0%-25% : Kurang baik⁵⁰

b. Uji Asumsi Klasik

Uji ini merupakan ketentuan statistik yang dilakukan dalam analisis regresi linear berganda dengan basis *ordinary least square* (OLS).⁵¹

Adapun asumsi klasik pada linear sederhana yaitu sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran.

Formula/rumus yang digunakan untuk melakukan suatu uji (t-test misalnya) dibuat dengan mengasumsikan bahwa data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang sebarannya normal. Tes satu sampel Kolmogorov-Smirnov adalah suatu tes goodness-of-fit. Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu. Jika signifikansi $\leq 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi $\leq 0,05$ berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika signifikansi $\geq 0,05$

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁵¹ Ansofino, *et.al.*, "*Buku Ajar Ekonometrika*" (--Ed.1, Cet. 1—Yogyakarta: Deepublish, Juli 2016), h. 93

berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya berarti data yang kita uji normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih, dapat digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode yang ditentukan. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan metode lain.⁵²

Adapun dasar pengambilan keputusan uji linieritas melalui SPSS dan perhitungan yaitu dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dan Fhitung pada hasil uji linieritas.

- a) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ dan Fhitung $< F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
 - b) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ dan Fhitung $> F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- keterangan: α merupakan taraf signifikansi, $\alpha = 0,05$.

c. Analisis Regresi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat kuantitatif ialah cara mengumpulkan informasi keahlian empiris yang berkaitan terhadap

⁵² Januar Sahri, Statistika SPSS Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Independensi, Sripsi Univeritas Negeri Padang, 2019.

pokok permasalahan penelitian.⁵³ Gaya analisis yang dimaksud ialah regresi linier sederhana yaitu untuk melihat pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : *Dependent* Variabel (Hasil belajar matematika Peserta Didik)

X : *Independent* Variabel (Bimbinga belajar dari orang tua)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Bimbingan belajar orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar matematika peserta didik SMP Negeri 1 Walenrang.

H_a : Bimbingan belajar orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar matematika peserta didik SMP Negeri 1 Walenrang.

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D, (Bandung: CV.Alfabeta,2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 1 Walenrang

Berdiri diatas lahan yang telah dibebaskan dari masyarakat melalui Komite Sekolah pada tahun 1979. Adapun harga tidak dipungut biaya hanya berdasarkan swadaya dan kesepakatan masyarakat. Luas lahan adalah 12.148 M², berada pada lintang -12.8754 dan bujur 120.1918.

Didirikan tahun 1979 dengan nama SMEP Negeri Tardam yang berlokasi di Desa Rantai Damai dan dipimpin oleh Bapak Amir Djampang. Dua tahun kemudian Kepala Sekolah Bapak Amir Djampang Pensiun dan diganti oleh Bapak Pither Salang pada tahun 1981. Sampai tahun 1982. Kemudian pada tahun 1982 bergant nama menjadi SMP Negeri Tardam. Tahun 1985 Bapak Pither Salang pensiun dan digantikan oleh bapak Y. Tippo Setelah masa jabatan bapak Y. Tippo habis priode, maka digantikan oleh Bapak DS Patanduk setelah pensiun digantikan lagi oleh bapal Drs Djamaluddin Raga sampai tahun 1002. Pada tahun 1992 Bapak Drs. Djamaluddin Raga di mutasi dan di gantikan oleh Bapak Jan Petrus, BA sebagai kepala sekolah. Setelah itu bapak Jan Petrus, Ba pensiunan pada tahun 1994, maka Bapak Drs. Djamaluddin Raga kembali lagi menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Walenrang, setelah masa jabatannya berakhir karena tutup usia pada bulan Mei 2011, maka di gantikan oleh Bapak Johasang S.Pd dari tahun 2011 sampai masa bakti Juli 2019, setelah itu di gantikan oleh bapak Andi Mappatunru, S.Pd. M.SI. sebagai pejabat kepala

sekolah sementara dan berakhir Desember 2019, dan di gantikan oleh bapak Sahrana, S.Pd. dari Januari 2020 sampai Februari 2022 karena mutase, kemudian di gantikan oleh bapak Sintong Djampang, S.Pd.M.Pd. sejak Maret 2022 sampai sekarang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Sekolah yang unggul dalam kecerdasan, terampil, kompetitif, dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru yang transparan, efektif, akuntabilitas, objektif sehingga tercipta kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas, terampil beriman, bertaqwa, disiplin, dan memiliki keunggulan kompetitif.
- 3) Mewujudkan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
- 4) Mewujudkan pembelajaran yang bernuansa life skill yang berbasis IT.
- 5) Melaksanakan berbagai lomba yang berupa akademik maupun non akademik.
- 6) Melakukan kegiatan keagamaan yang memperkokoh silaturahmi antar dan inter agama pada Peserta Didik siswi di sekolah.
- 7) Mewujudkan system pembelajaran aktif, kreatif., menyenangkan melalui penerapan Kontekstual Teaching Lemning (CTL).

- 8) Menciptakan kondisi partisipatif dalam pengelolaan pendidikan disekolah dengan melibatkan masyarakat (Komite Sekolah), pemerintah setempat dan warga sekolah.
- 9) Mewujudkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusi.

3. Daftar nama pegawai di SMP Negeri 1 Walenrang

Tabel 4.1 Daftar pegawai SMP Negeri 1 Walenrang

NO	NAMA	PANGKAT / GOLONGAN
1	Sintong Djampang, S.Pd.,M.Pd.	Pembina Tk.I. IV/b
2	Muhammad Nawir, S.Pd	Pembina Tk.I. IV/b
3	H. Nursin, S.Pd	Pembina Tk.I. IV/b
4	Bani Isrianti, S.Pd	Pembina / IV/a
5	Aleksius Pia Parerungan, S.Pd	Pembina Tk.I. IV/b
6	Drs. Petrus Mangambe	Pembina / IV/a
7	Lince Pammaik, S.Pd	Pembina Tk.I. IV/b
8	Dina Banne Paiman, S.Pd	Pembina Tk.I. IV/b
9	Sumarni Men, S.Pd	Pembina / IV/a
10	Meti, S.Pd	Pembina / IV/a
11	Drs. Loli	Pembina / IV/a
12	Elias Matande, S.Pd	Penata Tk.I. III/d
13	Idawati, S.E	Pembina / IV/a
14	Buyung, S.Pd.I	Pembina / IV/a
15	Usip, S.Pd	Penata Tk.I. III/d
16	Amanullah, S.Kom	Pen. Md. Tk.I. III/b
17	Sujariah Latif, S.Pd	Pen. Md. Tk.I. III/b
18	Kasim, S.Pd	GTT
19	Surianti, S.Pd	GTT
20	Sitti Masita, S.Pd	GTT
21	Dewi Sri Hariyanti, S.Pd	GTT
22	Nadira Rangso, S.Pd	GTT
23	Idarmiati, S.Pd	GTT
24	Armienda Lele, S.Pd	GTT
25	Fitriani, S.S	GTT
26	Nasria, S.Pd	GTT
27	Ayu Lestari, S.Pd	GTT

28	Nurul Muldiana, S.Pd	GTT
29	Melpi Pasodung, S.Th	GTT
30	Wahyuddin, S.Pd	GTT
31	Asir, S.Sos	Penata Muda / Tk.I. III/b
32	Syahluangin Siki	Pengatur / Tk.I. II/d
33	Muh. Warham, S.Kom	PTT
34	Sukmawati	PTT
35	Sabbiati	PTT
36	Silas	PTT
37	Addin	PTT

Sumber : Arsip SMP Negeri 1 Walenrang

B. Hasil Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu kisi-isi kuesioner dan pedoman wawancara. Validasi ini melibatkan dosen dari program studi Tadris Matematika dan guru matematika dari SMP Negeri 1 Walenrang. Setelah validator menyatakan bahwa kisi-kisi kuesioner dan pedoman wawancara tersebut valid, maka instrumen tersebut digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar dari orang tua terhadap prestasi belajar Matematika Peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang. Peneliti pertama kali melakukan observasi di sekolah tersebut pada 1 Februari 2022 dimana peneliti berbincang-bincang dengan guru mata Matematika di sekolah tersebut mengenai prestasi belajar anak yang kemungkinan mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua di rumah dan anak yang tidak mendapatkan bimbingan belajar dari orang tua. Dalam pertemuan tersebut, peneliti juga meminta izin untuk meneliti peserta didik yang duduk di kelas VIII khususnya VIII.A dan VIII.C.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti membawa surat izin penelitian, sebelum akhirnya memulai penelitian pada tanggal 13 Juni 2022. Setelah diberikan izin, peneliti memulai penelitian dengan masuk memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan peneliti kepada Peserta Didik yang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya peneliti mulai membagikan lembar kuesioner yang telah peneliti siapkan kemudian menjelaskan petunjuk pengisian serta member kesempatan kepada Peserta Didik yang ingin bertanya mengenai instrument yang peneliti bagikan. Setelah semua Peserta Didik mengerti, Peserta Didik dipersilahkan mengisi kuesioner dan mengumpulkan kembali ketika selesai.

Pada tahap berikutnya, peneliti melakukan wawancara terhadap lima orang tua Peserta Didik yang bersedia untuk peneliti temui. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kegiatan bimbingan belajar yang mereka lakukan terhadap anak mereka. Disamping itu, peneliti juga melakukan wawancara singkat kepada beberapa Peserta Didik untuk memperoleh data tambahan yang dapat mendukung hasil penelitian ini. Selain itu, peneliti juga meminta daftar nilai Matematika yang dijadikan sebagai neraca prestasi belajar peserta didik.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti memulai penelitian dengan perkenalan dan dilanjutkan dengan membagikan kuesioner angket yang terdiri dari 15 nomor kepada 27 Peserta Didik. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut adalah tentang kegiatan bimbingan belajar Matematika dari orang tua peserta didik. Adapun hasil kuesioner yang telah di jawab oleh Peserta Didik, dapat dilihat pada lampiran.

Sedangkan persentase hasil angket berdasarkan pengolahan skala Likert sebagai berikut :

Tabel 4.2 Presentase Hasil Angket

NO	INDIKATOR	PERSENTASE	KATEGORI
1	Menyediakan Fasilitas Belajar	82%	Baik
2	Mengawasi Kegiatan Belajar	73%	Baik
3	Mengawasi waktu belajar di rumah.	77%	Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemberian bimbingan belajar Matematika dari orang tua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang berada pada kategori baik pada semua indikator dengan masing-masing presentase 82% untuk indikator menyediakan fasilitas belajar, 73% untuk indikator mengawasi kegiatan belajar, dan 77% untuk indikator mengawasi waktu belajar di rumah.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Adapun hasil dari uji normalitas data dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,20655092
Most Extreme Differences	Absolute	,125
	Positive	,125
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,647
Asymp. Sig. (2-tailed)		,796

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas pada Tabel 4.3, nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,796. Dimana variabel yang diteliti mempunyai nilai signifikansi yaitu $> 0,05$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal.

2) Uji Lineritas

Adapun hasil dari uji lineritas data dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Lineritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	(Combined)	71,750	15	4,783	,845	,627
	Between Groups	7,409	1	7,409	1,309	,277
	Linearity					
	Deviation from Linearity	64,341	14	4,596	,812	,649
Bimbingan Orang Tua	Within Groups	62,250	11	5,659		
	Total	134,000	26			

Bedasarkan tabel 4.4, hasil analisis linieritas menunjukkan bahwa $\text{Sig. } 0,649 > \alpha (0,05)$, dengan demikian hasil uji linieritas dengan menggunakan SPSS menunjukkan model regresi linier dimana Bimbingan belajar dari orang tua memiliki hubungan yang linier dengan Prestasi belajar matematika peserta didik.

c. Analisis Regresi

1) Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah “terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik”. Dasar pengambilan keputusan, yaitu :

Jika nilai sig. $< 0,05$ = Maka terdapat pengaruh,

Jika nilai sig. $> 0,05$ = Maka tidak terdapat pengaruh.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H_0 : Bimbingan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Walenrang.

H_1 : Bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Walenrang.

Pengujian tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa untuk mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebesar 5% atau 0,05.

Adapun hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 4.5 Output Hasil Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	85,090	3,409		24,961	,000		
1 Bimbingan orang tua	-,088	,073	-,235	-1,210	,238	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar Matematika

Sumber : Hasil Analisis SPSS Versi 20

Bedasarkan tabel 4.5, nilai signifikansi adalah 0,238 dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sig. = 0,235 > 0,05. Artinya H_0 **diterima** dan H_1 **ditolak**. Dengan kata lain, variabel bimbingan belajar dari orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik dengan persamaan regresi $Y = 85,090 - 0,088X$.

2) Koefisien determinasi

Tabel 4.6 Nilai Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,235 ^a	,055	,018	2,250

a. Predictors: (Constant), Bimbingan orang tua

b. Dependent Variable: Prestasi belajar Matematika

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai kolerasi adalah 0,235 dan nilai R square atau koefisien determinasi (KD) adalah 5,5% yang menunjukkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 5,5% terhadap variabel terikat (Y) dan 94,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel X (bimbingan orang tua).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa :

1. Hasil analisis data kuesioner menunjukkan bahwa orang tua dalam hal penyediaan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar, serta mengawasi waktu belajar berada pada kategori Baik dengan masing-masing presentase 82% untuk indikator menyediakan fasilitas belajar, 73% untuk indikator mengawasi kegiatan belajar, dan 65% untuk indikator mengawasi waktu belajar di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Walenrang cenderung memberikan bimbingan belajar Matematika untuk anaknya di rumah. Selain itu, hasil kuisisioner dengan pernyataan “Orang tua saya membelikan alat tulis ketika saya memintanya”, sebanyak 17 Peserta Didik atau 62,96% memberikan respon Sangat Setuju, sedangkan lebihnya sebanyak 10 Peserta Didik (37,04%) menjawab Setuju, yang artinya tidak ada Peserta Didik yang menjawab ragu-ragu dan tidak setuju. Untuk pernyataan “Orang tua saya tidak memberikan saya keluasaan untuk belajar di tempat yang nyaman “, sebanyak 4 Peserta Didik (14,81%) merespon Sangat Setuju, tidak ada Peserta Didik (0%) merespon Setuju, 2 Peserta Didik (7,42%) merespon Ragu-ragu, dan 21 Peserta Didik (77,77%) merespon tidak setuju.
2. Berdasarkan lembar penilaian guru matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang, Prestasi belajar matematika peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini berada pada kategori Baik dengan nilai rata-rata 81, nilai

paling tinggi adalah 87, dan nilai paling rendah adalah 78. Sebanyak 13 Peserta Didik (48,15%) berada pada kategori Cukup dan 14 Peserta Didik (51,85%) berada pada kategori baik. Untuk rincian prestasi matematika peserta didik kelas VIII SMP negeri 1 Walenrang dapat dilihat pada lampiran.

3. Bimbingan belajar orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik, dengan nilai koefisien determinasi 5,5%, yang artinya bimbingan orang tua memberikan pengaruh hanya sebesar 5,5% terhadap prestasi belajar Matematika siswa, dan selebihnya dipengaruhi faktor lain yang tidak peneliti teliti.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pertama, penelitian dari I Made Suteja, dkk. Berdasarkan hasil penelitiannya, terdapat terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan Prestasi belajar matematika Peserta Didik kelas IV SD Negeri 1 Patoman Kabupaten Pringsewu selama tahun pelajaran 2016–2017. Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan orang tua berperan penting dalam prestasi belajar matematika Peserta Didik di sekolah dilihat dari perhatian dan arahan orang tua serta menghadirkan motivasi dan penghargaan dari orang tua yang dibutuhkan agar Peserta Didik antusias dalam belajar dan sehingga memperoleh prestasi belajar matematika yang baik.⁵⁴

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Qomairoh Sitorus. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V

⁵⁴ Een Yayah Haenilah, Maman Surahman, “Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD”, (Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2017).

SD Negeri 173662 Nagatimbul T.A. 2020/2021. Hal ini dapat dilihat melalui persamaan regresi yaitu $Y = 83.635 + 0.204X$. Jadi artinya jika variabel Bimbingan Orang Tua (X) meningkat sebesar 1% menyebabkan peningkatan Hasil Belajar Matematika sebesar 0,204. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji koefisien sederhana (uji t) untuk membuktikan hipotesis diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,740 > 1,687$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,400 artinya 40% bimbingan orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar matematika, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.⁵⁵

Beberapa penelitian tersebut memperoleh nilai koefisien regresi yang positif. Namun hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh nilai koefisien regresi yang negatif yang mengindikasikan setiap peningkatan 1 satuan bimbingan orang tua, maka prestasi belajar Matematika peserta didik menurun 0,08 satuan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa tentang bimbingan yang mereka dapatkan dari orang tua. Siswa dengan prestasi belajar tinggi mengaku jarang mendapatkan bimbingan belajar dari orang tuanya, siswa lebih sering belajar melalui *youtube* dan *google*. Beberapa siswa lainnya yang memiliki nilai di atas KKM mengaku lebih sering mendapatkan bimbingan dari kakak dibanding orang tua mereka. Selain itu, beberapa orang tua peserta didik yang diwawancarai mengaku tidak bisa memberikan bimbingan belajar

⁵⁵ Miftahul Qomairoh Sitorus, "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 173662 Nagatimbul Desa Sibadihon Kec. Bonatu Lunasi T.A. 2020/2021", (Medan: UNIMED), 2021).

secara intens untuk anaknya karena sibuk dengan pekerjaan sehari-hari, dan beberapa anak juga cenderung tidak terbuka kepada orang tuanya jika mendapatkan kesulitan belajar.

Disisi lain, tidak semua siswa nyaman belajar dengan orang tua mereka, dalam penelitian yang dilakukan oleh Rafika Rahmawati dikemukakan bahwa beberapa anak yang terlalu sering diawasi (dominan) oleh orang tua saat belajar cenderung merasa tertekan dan tidak konsentrasi bahkan bisa menyebabkan *underachiever* atau kondisi dimana prestasi anak lebih rendah dari kemampuan anak yang sesungguhnya.⁵⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa bimbingan orang tua tidak selamanya memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi peserta didik. Disamping itu, siswa pada tingkat menengah pertama memiliki psikologi yang berbeda dengan siswa yang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) yang masih butuh dibimbing untuk segala aktivitas belajar di rumah.

Selain itu, dalam penelitian Uki dan Ilham, dikemukakan bahwa prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai jika siswa mampu meningkatkan kemandirian belajar melalui tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri bukan karena kehendak orang lain (adanya tendensi bebas), mampu berfikir dan bertindak secara logis, original, berfikir kritis dan bertanggung jawab (Inisiatif), kreatif, progresif, ulet, percaya diri, dan adanya perasaan mampu mengendalikan tindakannya.⁵⁷

⁵⁶ Rafika Rahmawati, Bimbingan dan Konseling untuk Anak Underachiever, *Jurnal Pardigma* vol.viii, no.15 (Januari 2013):1-24.

⁵⁷ Finartin Uki dan Asni Ilham, Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo, *AKSARA : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* vol.6, no.1 (Januari 2020): 89-93.

Nilai kolerasi antara bimbingan orang tua dan prestasi belajar Matematika siswa yang yang berpengaruh juga diduga disebabkan adanya kesalahan dalam penelitian, hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan jawaban siswa dengan pertanyaan yang serupa pada lembar angket dan pada saat wawancara langsung.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang.

1. Bimbingan orang tua peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Walenrang dalam hal penyediaan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar, serta mengawasi waktu belajar berada pada kategori Baik dengan masing-masing presentase 82% untuk indikator menyediakan fasilitas belajar, 73% untuk indikator mengawasi kegiatan belajar, dan 77% untuk indikator mengawasi waktu belajar di rumah.
2. Prestasi belajar matematika peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 81, nilai paling tinggi adalah 87, dan nilai paling rendah adalah 78.
3. Bimbingan belajar dari orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik, dengan taraf signifikansi 0,235 dan nilai koefisien determinasi 5,5%, yang artinya bimbingan orang tua memberikan hanya pengaruh sebesar 5,5% terhadap prestasi belajar Matematika siswa, dan selebihnya (94,5%) dipengaruhi faktor lain yang tidak peneliti teliti.

B. Saran

Mengacu pada deskripsi pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka berikut akan dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat lebih rajin untuk belajar di rumah, khususnya untuk pelajaran matematika agar dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Selain itu, Peserta Didik diharapkan dapat lebih memperhatikan fokus dalam pembelajaran.
2. Bagi orang tua, diharapkan untuk lebih memperhatikan anaknya dan memaksimalkan bimbingan belajar untuk anaknya di rumah, karna bimbingan yang diberikan oleh orang tua aan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih inovatif, seperti melakukan penelitian tentang pengaruh dan perbedaan Peserta Didik yang memiliki kakak dengan Peserta Didik yang tidak memiliki kakak terhadap prestasi belajar matematika Peserta Didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Belajar Psikologi*. Jakarta: Rineka, 2013.
- Aisyah, Siti. *Pengembangan & Bimbingan Peserta Didik*. Yogyakarta: Grup Penerbitan Depublish CV Budi Utama, 2015.
- Amir, Zubaidah dan Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Chatib, Munif. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: Kaifa, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pengasuhan Pengasuhan dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Hamalik, Umar. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Pemuda Rosdakarya, 2014.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Naskah, 2011.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani. *Bimbingan & Konseling*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Julianti, Eko Andry dan Junaidi Budi Prihanto. "Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Sampang di Pembelajaran Pendidikan Jasmani" 2014.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Maju Mandar, 2007.
- Listyarti, Retno. *Pendidikan Karakter Secara Aktif, Inovatif & Metode Kreatif*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Mugiarso, Heru, dkk. *Bimbingan & Konseling*. Semarang: UNNES Press, 2012.
- Murni. *Moral Peserta Didik terhadap Guru*. Semarang: Sindur Pers, 2009
- Poerwanti, Endang, dkk. "Penilaian Pembelajaran Dasar" Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional (2009).
- Purwanta, Edi. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Perpustakaan Peserta Didik, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Perpustakaan Peserta Didik, 2014.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press, 2012.

Slamet. 2010. *Pembelajaran & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: CV.Alfabeta,2013

_____ *Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sundayana, Rostina. *Media dan alat peraga dalam pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanto, Ahmad. *Belajar & Teori Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta:NGrup Prenadamedia, 2015.

Umar, Munirwar. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. (On line). Tersedia:
<http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/download/315/291&sa=U&ved=0ahUKEwiorbKtabNAhXCuo8KHYGAEAFgguMAU&usg=AFQjCNHs4MgnZuEXpS6mDjLdEyBRO2TvIQ>. Vol 1 No 1. Diakses 14/02/2022 Pukul 22:12.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Widoyoko, Eko Putro. *Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta:Perpustakaan Peserta Didik, 2014





LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Kuesioner Peserta Didik

NO	NAMA	JAWABAN														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Aira Amelia	SS	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	S
2	Dinha	SS	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	SS	SS	S	SS	TS	SS
3	Rieyanto	SS	TS	S	SS	TS	S	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	S	SS
4	Marsya Kristiani	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS
5	Ahsia Yuda	S	TS	SS	TS	S	SS	TS	SS	S	SS	SS	TS	S	TS	SS
6	Nadia Andini	SS	RR	S	RR	TS	TS	TS	RR	TS	TS	S	TS	RR	TS	S
7	Azhilah	SS	TS	SS	TS	TS	TS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	SS	SS	SS
8	Nafla Riyandimi	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	SS
9	Yushilah Nur Iftiah	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	TS	SS	TS	SS
10	Yolanda Embong.B	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS
11	Chintia Panggalo	SS	RR	S	SS	S	TS	RR	TS	S	TS	SS	RR	SS	S	SS
12	Fitra Suhar	S	SS	RR	TS	TS	TS	SS	RR	TS	S	TS	TS	S	TS	SS
13	Anggita Dewi	SS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS
14	Amira Gafrilla	SS	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	SS
15	Olimulia Limbong	S	RR	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	RR	TS
16	Tiara	S	RR	S	SS	RR	TS	S	RR	S	TS	S	RR	SS	S	RR
17	Muh. Alif	SS	TS	SS	TS	SS	SS	S	RR	TS	SS	RR	TS	SS	RR	S
18	Indah Dewi Pertiwi	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	S
19	Jeams Allai	SS	TS	SS	TS	SS	RR	TS	SS	TS	SS	SS	RR	S	SS	SS
20	Sindi Patandangan	SS	RR	SS	TS	SS	SS	TS	S	S	SS	SS	RR	RR	TS	SS
21	Rangga	SS	TS	SS	TS	SS	SS	TS	SS	TS	SS	SS	TS	S	SS	S
22	Marsya	S	TS	S	TS	S	RR	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S
23	Dewi Risnaya	SS	S	SS	TS	SS	SS	S	SS	TS	SS	RR	TS	SS	RR	S
24	Pira	S	RR	SS	SS	S	SS	TS	S	TS	S	SS	RR	S	TS	S
25	Indah Kumala	SS	TS	SS	TS	SS	S	TS	S	TS	S	SS	TS	SS	TS	SS
26	Raisa Ritacia	S	TS	S	RR	S	SS	RR	RR	S	SS	RR	S	RR	RR	SS
27	Ines	S	TS	S	TS	RR	SS	RR	SS	TS	SS	SS	RR	S	S	S

Lampiran 2 : Kalkulasi Frekuensi Jawaban Kuesioner

NO. SOAL	FREKUENSI JAWABAN								TOTAL
	SS		S		RR		TS		
1	17	62,96	10	37,04	0	0	0	0	27
2	1	3,70	2	7,41	6	22,22	18	66,67	27
3	13	48,15	13	48,15	1	3,70	0	0	27
4	4	14,81	0	0	2	7,42	21	77,77	27
5	6	22,22	9	33,33	2	7,41	10	37,04	27
6	8	29,63	5	18,52	2	7,41	12	44,44	27
7	2	7,41	3	11,11	3	11,11	19	70,37	27
8	6	22,22	12	44,44	5	18,53	4	14,81	27
9	1	3,70	5	18,53	0	0	21	77,77	27
10	9	33,33	8	29,63	0	0	10	37,04	27
11	11	40,75	4	14,81	3	11,11	9	33,33	27
12	0	0	3	11,11	6	22,22	18	66,67	27
13	8	29,63	14	51,85	3	11,11	2	7,41	27
14	3	11,11	12	44,44	4	14,82	8	29,63	27
15	16	59,27	9	33,33	1	3,70	1	3,70	27



Lampiran 3 : Tabulasi Hasil Angket

JAWABAN ANGKET PENELITIAN VIII																	
NO	NAMA	JAWABAN															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aira Amelia	4	4	3	4	1	3	4	1	4	3	1	4	1	2	3	42
2	Dikha	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	54
3	Rieyanto	4	4	3	1	1	3	4	1	1	3	1	4	3	2	4	39
4	Marsya Kristiani	4	4	4	4	1	1	4	3	4	1	1	4	3	2	4	44
5	Aкса Yuda	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	55
6	Nadia Andini	4	3	3	3	1	1	4	2	4	1	3	4	2	4	3	42
7	Azhilah	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	45
8	Nafila Riyandimi	4	4	4	4	1	1	4	3	4	1	1	4	1	2	4	42
9	Yushilah Nur Iftiah	3	2	3	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	46
10	Yolanda Embong.B	4	4	4	4	1	1	4	3	4	1	1	4	3	2	4	44
11	Chintia Panggalo	4	3	3	1	3	1	3	1	2	1	4	3	4	2	4	39
12	Fitra Suhar	3	1	2	4	1	1	1	2	4	3	1	4	3	4	4	38
13	Anggita Dewi	4	4	3	4	1	1	4	3	4	1	1	4	3	2	4	43
14	Amira Gafrilla	4	4	4	4	1	1	4	3	4	1	1	4	3	2	4	44
15	Olimvia Limbong	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	1	4	3	3	1	41
16	Tiara	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	4	2	2	34
17	Muh. Alif	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	52
18	Indah Dewi Partwi	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	49
19	Jeams Allai	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	1	4	53
20	Sindi Patandungan	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	53
21	Rangga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	55
22	Marsya	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	46
23	Dewi Risnaya	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	52
24	Pira	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	49
25	Indah Kumala	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	57
26	Raisa Ritacia	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	44
27	Ines	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	50
	Jumlah	98	95	93	94	65	63	91	74	95	70	71	96	82	71	94	1252
	Maximum	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	108	
	Presentase	90,7	88	86	87	60	58	84	69	88	65	66	89	76	66	87	
	Presentase Rata-rata	82,40740741					72,77777778					76,66666667					

Lampiran 4 : Prestasi Matematika peserta didik kelas VIII SMPN 1 Walenrang

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KATEGORI
1	Aira Amelia	80	Cukup
2	Dinha	79	Cukup
3	Rieyanto	78	Cukup
4	Marsya Kristiani	83	Baik
5	Ahsia Yuda	78	Cukup
6	Nadia Andini	83	Baik
7	Azhilah	80	Cukup
8	Nafla Riyandimi	83	Baik
9	Yushilah Nur Iftiah	80	Cukup
10	Yolanda Embong.B	87	Baik
11	Chintia Panggalo	83	Baik
12	Fitra Suhar	82	Baik
13	Anggita Dewi	83	Baik
14	Amira Gafrilla	82	Baik
15	Olimulia Limbong	81	Baik
16	Tiara	80	Cukup
17	Muh. Alif	78	Cukup
18	Indah Dewi Pertiwi	81	Baik
19	Jeams Allai	79	Cukup
20	Sindi Patandungan	80	Cukup
21	Rangga	78	Cukup
22	Marsya	81	Baik
23	Dewi Risnaya	82	Baik
24	Pira	79	Cukup
25	Indah Kumala	84	Baik
26	Raisa Ritacia	79	Cukup
27	Ines	84	Baik
Rata-rata		81	Baik

Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI KUISIONER

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Ganjil

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 WALENRANG**" peneliti menggunakan instrument kuisisioner. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurangbaik"
- 2 : berarti "cukupbaik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangatbaik"

NO	URAIAN	Kelayakan			
		1	2	3	4
I	Materi				
a.	Petunjuk pengisian kuesioner mudah dipahami			✓	
b.	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan sesuai indikator			✓	
II	Konstruksi				
a.	Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan pembelajaran.			✓	
b.	Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan bimbingan belajar dari orang tua.			✓	
c.	Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan proses belajar siswa di rumah			✓	
III	Aspek Bahasa				
a.	Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
b.	Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang efektif.			✓	
c.	Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang efisien.			✓	
d.	Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa yang mudah dipahami sesuai tingkat kemampuan berbahasa responden.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
5. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran

fokus Belajar Matematika

Palopo 6/7/22
Validator,

M. WAHYU PERMATASARI

LEMBAR VALIDASI TES WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "*PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 WALENRANG*" peneliti menggunakan instrument kuisioner. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurangbaik"
- 2 : berarti "cukupbaik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangatbaik"

NO	URAIAN	Kelayakan			
		1	2	3	4
I	Materi				
	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah			✓	
	b. Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
II	Konstruksi				
	a. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali pengaruh bimbingan dari orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik			✓	
III	Aspek Bahasa				
	a. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	b. Kalimat pertanyaan tidak ambigu				✓
	c. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami peserta didik			✓	

Penilaian Umum:

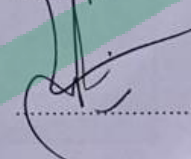
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
5. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran

fokus ke belajar Mth

Palopo

Validator,



LEMBAR VALIDASI KUISIONER

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "*PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 WALENRANG*" peneliti menggunakan instrument kuisisioner. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

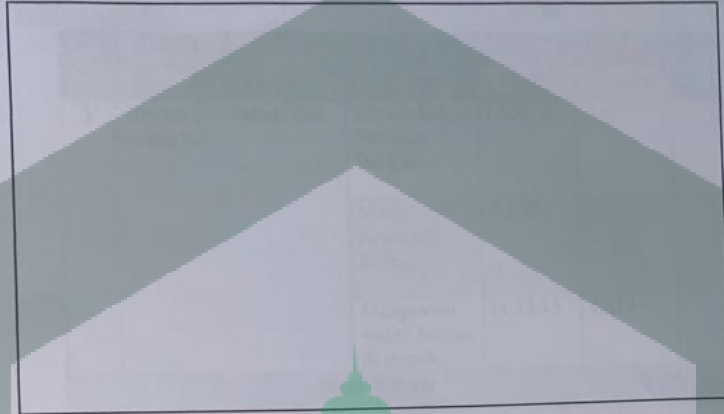
- 1 : berarti "kurangbaik"
- 2 : berarti "cukupbaik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangatbaik"

NO	URAIAN	Kelayakan			
		1	2	3	4
I	Materi				
	a. Petunjuk pengisian kuesioner mudah dipahami				✓
	b. Kesesuaian pernyataan/pertanyaan sesuai indikator			✓	
II	Konstruksi				
	a. Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan pembelajaran.			✓	
	b. Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan bimbingan belajar dari orang tua.			✓	
	c. Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan proses belajar siswa di rumah				✓
III	Aspek Bahasa				
	a. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
	b. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang efektif.			✓	
	c. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang efisien.			✓	
	d. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa yang mudah dipahami sesuai tingkat kemampuan berbahasa responden.			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
5. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran



Palopo 6/7/20
Validator,

li
Muhammad Rawit, S.Pd

LEMBAR VALIDASI TES WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Petunjuk :

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "*PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 WALENRANG*" peneliti menggunakan instrument kuisioner. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media yang telah dibuat sebagai mana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurangbaik"
- 2 : berarti "cukupbaik"
- 3 : berarti "baik"
- 4 : berarti "sangatbaik"

NO	URAIAN	Kelayakan			
		1	2	3	4
I	Materi				
	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah			✓	
	b. Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓
II	Konstruksi				
	a. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali pengaruh bimbingan dari orang tua terhadap prestasi belajar matematika peserta didik			✓	
III	Aspek Bahasa				
	a. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	✓
	b. Kalimat pertanyaan tidak ambigu			✓	
	c. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami peserta didik			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi sedang
4. Dapat digunakan dengan revisi kecil
5. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran

Palopo 6/7/2022
Validator,

li
Muhammad. Hawir, S. Pd

LEMBAR VALIDASI KUISIONER

“PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1
WALENRANG”

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Walenrang

Nama Validator :

A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan penilaian yang Anda berikan.
- Pedoman skala penilaian adalah sebagai berikut:
1: tidak layak
2: kurang layak
3: cukup layak
4: layak
5: sangat layak

B. Penilaian Kelayakan

NO	URAIAN	Kelayakan				
		1	2	3	4	5
I	Materi					
	a. Tujuan penelitian dinyatakan dengan jelas					✓
	b. Tujuan kuesioner dinyatakan dengan jelas					✓
	c. Petunjuk pengisian kuesioner mudah dipahami					✓
II	Konstruksi					
	a. Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan pembelajaran secara daring.				✓	
	b. Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan bimbingan belajar dari orang tua.				✓	
	c. Butir-butir kuesioner mencakup					✓

	data yang berhubungan dengan proses belajar siswa di rumah					
	d. Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan input materi memadai.				✓	
	e. Butir-butir kuesioner mencakup data yang berhubungan dengan kegrafikaan memadai.				✓	
III	Aspek Bahasa					
	a. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
	b. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang efektif.					✓
	c. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa Indonesia yang efisien.					✓
	d. Butir-butir kuesioner dirumuskan dalam bahasa yang mudah dipahami sesuai tingkat kemampuan berbahasa responden.				✓	

C. Kesimpulan

Instrument kuesioner ini (lingkari salah satu pilihan):

1. Tidak dapat digunakan
2. Dapat digunakan
- ③ Dapat digunakan dengan perbaikan sebagai berikut

.....

Palopo, 6 Juli 2022
 Penilai Kelayakan

[Signature]
 Dwi Risky Arpanti, M-Pd

LEMBAR VALIDASI TES WAWANCARA

“PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1
WALENRANG”

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Walenrang

Nama Validator :

A. Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda (✓) pada kolom angka yang sesuai dengan penilaian yang Anda berikan.
- Pedoman skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1: tidak layak
 - 2: kurang layak
 - 3: cukup layak
 - 4: layak
 - 5: sangat layak

B. Penilaian Kelayakan

NO	ASPEK YANG DINILAI	Kelayakan				
		1	2	3	4	5
I	Aspek Materi					
	a. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah					✓
	b. Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓
II	Konstruksi					
	a. Pertanyaan yang disajikan mampu menggali pengaruh bimbingan dari orang tua terhadap hasil belajar siswa				✓	
III	Aspek Bahasa / Budaya					
	a. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓
	b. Kalimat pertanyaan tidak ambigu					✓

c. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami siswa						
--	--	--	--	--	--	--

C. Kesimpulan

Instrument tes Indikator Analisis Kemampuan Kognitif siswa dalam bentuk Wawancara (lingkari salah satu pilihan):

- 1. Tidak dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan
- 3. Dapat digunakan dengan perbaikan sebagai berikut

.....
Koreksian Saya ada di Hal / konsultasi sebelumnya.

Palopo, 6 Juli 2022
Penilai Kelayakan

[Signature]
Dwi Risky A. S.Pd., M.Pd

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian



Perkenalan diri dan penjelasan petunjuk pengisian angket



Membagikan angket



Wawancara siswa



Membagikan angket



Wawancara siswa

Lampiran 7 : Surat izin penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP
Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 263/PENELITIAN/20.03/DPMTSP/VI/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Ka. SMP 1 Walenrang
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :
0937/In.19/FTIK/HM.01/06/2022 tanggal 07 Juni 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Bella Prisia
Tempat/Tgl Lahir : Tabah / 04 April 2000
Nim : 18 0204 0049
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Tabah
Desa Tabah
Kecamatan Walenrang Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WALENRANG

Yang akan dilaksanakan di **SMP NEGERI 1 WALENRANG**, pada tanggal **09 Juni 2022 s/d 09 Agustus 2022**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 0 2 6 7



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 09 Juni 2022


Kepala Dinas

Drs. H. RAHMAT ANDIPATANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP. 19641231 199403 1 079



Tembusan :
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Bella Prisia;
5. Arsip.

Lampiran 8 : Surat keterangan telah melakukan penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 WALENRANG
Alamat : Desa Tabah Kecamatan Walenrang Timur Kab. Luwu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 227/DIKBUD/SMP N 1 WL/TU/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Negeri 1 Walenrang menerangkan bahwa:


Nama	: Bella Prisilia
N I M	: 18 0204 0049
Tempat / Tanggal Lahir	: Tabah / 04 April 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat Penelitian	: SMP Negeri 1 Walenrang
Alamat	: Desa Tabah Kec. Walenrang Timur Kab. Luwu

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Walenrang Kec. Walenrang Timur Kab. Luwu sehubungan dengan Penyelesaian Karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul,

“PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WALENRANG”.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan Sebagaimana mestinya, berdasarkan Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu Nomor : /20.03/DPMPPTSP/VI/2022 Tanggal 09 Juni 2022 dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Nomor : 0937/In. 19/FTIK/HM. 01/06/2022 Tanggal 7 Juni 2022, waktu penelitian tanggal 09 Juni 2022 s.d 21 Juli 2022.

Tabah, 21 Juli 2022
Kepala Sekolah,


SANGONG AMPANG, S.Pd.,M.Pd.
PEMBINA TK.I.,
NIP. 19

Tembusan Kepada Yth :
1. Arsip.

RIWAYAT HIDUP



BELLA PRISILIA, lahir di Desa Tabah pada tanggal 4 April 2000. Penulis merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama RUSTAN TOLIPU dan ibu RATNA. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tabah, Kecamatan Walenrang Timur Kabupaten Luwu.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 279 Tabah. Kemudian, ditahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Walenrang sampai pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 palopo hingga tahun 2018. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis berprestasi dibidang akademik dan non akademik. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, lulus pada tahun 2022.

Contact person penulis: blprsl@gmail.com